

# **INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (ILPPD) KOTA PAREPARE TAHUN 2016**

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007, tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD, serta Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) kepada masyarakat, maka berikut ini diinformasikan mengenai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Parepare Tahun Anggaran 2016.

Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kota Parepare Tahun 2016 ini merupakan ringkasan dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) yang ruang lingkup pembahasannya mencakup penyelenggaraan urusan desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan.

## **A. GAMBARAN UMUM KOTA PAREPARE**

Kota Parepare secara geografis terletak pada jalur perlintasan transportasi darat maupun laut untuk bagian tengah Propinsi Sulawesi Selatan, baik arah utara-selatan maupun arah timur-barat. Sesuai dengan arahan pengembangan wilayah, maka Kota Parepare ditetapkan sebagai Pusat Pelayanan Antar Wilayah (PPAW) untuk bagian tengah Propinsi Sulawesi Selatan.

Dengan luas 99,33 Km<sup>2</sup>, Kota Parepare berada pada posisi 3°57'39" - 4°04'49" Lintang Selatan dan 119°36'24" - 119°43'40" Bujur Timur, dengan kondisi topografi secara umum terbagi dalam 2 (dua) morfologi, yakni; dataran dan perbukitan. Secara administratif, Kota Parepare terbagi dalam 4 (empat) kecamatan dan 22 (dua puluh dua) kelurahan.

Jumlah penduduk Kota Parepare Tahun 2015 berjumlah 138.699 jiwa yang tersebar di 4 kecamatan dan 22 kelurahan. Kecamatan Soreang mempunyai jumlah penduduk terbanyak yaitu 45.031 jiwa. Disusul kemudian oleh Kecamatan Bacukiki Barat sebanyak 42.313 jiwa, Kecamatan Ujung sebanyak 34.006 jiwa dan Kecamatan Bacukiki sebanyak 17.349 jiwa. Jumlah penduduk di Kecamatan Bacukiki merupakan jumlah penduduk yang terendah jika dibandingkan dengan tiga kecamatan lainnya di Kota Parepare.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Kota Parepare Tahun 2015**

NO.	KECAMATAN	PENDUDUK		JUMLAH	RATIO
		LAKI LAKI	PEREMPUAN		
1	BACUKIKI	8.558	8.791	17.349	97
2	UJUNG	20.775	21.538	42.313	96
3	SOREANG	16.588	17.418	34.006	95
4	BACUKIKI BARAT	22.173	22.458	45.031	97
JUMLAH		<b>68.094</b>	<b>70.605</b>	<b>138.699</b>	<b>96</b>

*Sumber Data : Data Pokok Kota Parepare, 2016*

Penduduk Usia Kerja (penduduk yang berumur 15 tahun ke atas) yang ada di Kota Parepare pada Tahun 2015 berjumlah 99.012 orang yang terdiri dari 54.658 orang Angkatan Kerja dan 39.354 orang Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2014 tercatat sebesar 7,06 persen dan pada Tahun 2015 menjadi 8,48 persen.

Perkembangan Struktur Ekonomi di Kota Parepare selama kurun waktu 2011 - 2015, dapat dilihat berdasarkan distribusi PDRB menurut sektor atas dasar harga berlaku.

**Tabel 2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 serta Persentase Perkembangan dan Pertumbuhan Tahun 2013-2015**

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rupiah)	Perkembangan Ekonomi (%)	PDRB atas dasar harga konstan (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3.940.537,1	12,55	3.400.552,8	7,95
2014	4.434.692,4	12,54	3.615.721,4	6,33
2015	5.059.514,4	14,09	3.842.608,7	6,28

*Sumber Data : Data Pokok Kota Parepare, 2016*

Pertumbuhan ekonomi Kota Parepare tahun 2015 mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Parepare Tahun 2015 mencapai 6,28 persen, sedangkan Tahun 2014 sebesar 6,33 persen.

Selama periode 2013-2015, pertumbuhan ekonomi Kota Parepare mengikuti pergerakan pertumbuhan Provinsi Sulawesi Selatan, dimana pada Tahun 2013-2015 bergerak sedikit melambat. Hal ini disebabkan karena Kota Parepare belum mempunyai sumber daya alam primer misalnya, pertanian, pertambangan maupun industri yang dapat dikembangkan kemudian diperdagangkan. Barang yang diperdagangkan di Parepare lebih banyak mengimpor dari daerah lain.

Pada tahun 2015, PDRB per kapita Parepare mencapai 36,47 juta Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 12,78 persen pada tahun 2015.

**Tabel 3. PDRB Perkapita Kota Parepare 2011-2015**

TAHUN	PDRB PERKAPITA (RUPIAH)
2011	23.374.153,28
2012	26.249.092,27
2013	29.132.601,90
2014	32.344.407,93
2015	36.478.377,25

*Sumber Data : Data Pokok Kota Parepare, 2016*

Dalam hal urutan besarnya angka PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku Tahun 2015, Kota Parepare menempati peringkat keenam tingkat Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan, namun jika dibandingkan dengan kab/kota lain se-Ajatappareng (Parepare, Barru, Pinrang, Enrekang dan Sidrap) PDRB Kota Parepare pada tahun 2015 menduduki peringkat ke-1. Angka PDRB Perkapita masing-masing kabupaten se-Ajatappareng selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Rangking PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Se-Ajatappareng Tahun 2015**

Kab./Kota	PDRB Perkapita Penduduk (Juta Rupiah)	Peringkat Se-Ajatappareng	Peringkat Se-Provinsi Sulawesi Selatan
Parepare	36,48	1	6
Pinrang	35,83	2	7
Sidrap	32,04	3	8
Barru	28,73	4	16
Enrekang	26,20	5	18

Sumber Data : Buku PDRB Kota Parepare, 2016

### Indeks Pembangunan Manusia

Pemerintah Kota Parepare melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) telah melaksanakan kerjasama pengkajian dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengukur kinerja pembangunan selama ini dengan menggunakan Parameter IPM atau HDI, dengan menggunakan 3 (Tiga) indikator yaitu : i) Indeks Kesehatan, dengan pilihan angka harapan hidup, ii) Indeks Pendidikan, dengan pilihan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, iii) Indeks Paritas Daya Beli.

#### 1. Indeks Kesehatan

Indeks kesehatan yang diwakili oleh Angka Harapan Hidup (eo) mencerminkan pembangunan manusia dibidang kesehatan. Pada tahun 2015 angka harapan hidup Kota Parepare tercatat sekitar 70,59 tahun, meningkat dibanding tahun 2014 yang besarnya sekitar 70,39 tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi kesehatan masyarakat Kota Parepare semakin baik dalam kurun waktu 2011-2015

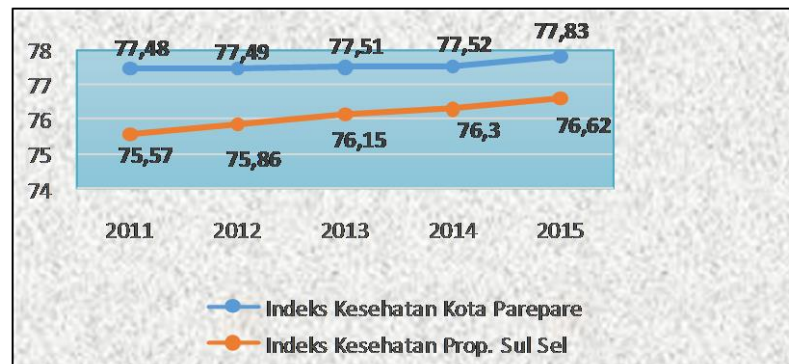
**Tabel 5. Angka Harapan Hidup dan Indeks Kesehatan Kota Parepare Tahun 2011-2015**

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Indeks Kesehatan (persen)
2011	70,36	77,48
2012	70,37	77,49
2013	70,38	77,51
2014	70,39	77,52
2015	70,59	77,83

Sumber : Badan Pusat Statistik

Indeks kesehatan Kota Parepare tahun 2011-2015 lebih tinggi dibandingkan dengan indeks kesehatan Propinsi Sulawesi. Pada tahun 2013, indeks kesehatan Kota Parepare mencapai 77,51 persen dan tahun 2014 naik menjadi 77,52 persen kemudian tahun 2015 menjadi 77,83 persen. Sedangkan Propinsi Sulawesi Selatan dalam lima tahun terakhir yaitu periode 2011-2015 selalu di bawah Kota Parepare (lihat grafik berikut) :

**Grafik perbandingan Indeks Kesehatan Kota Parepare dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015 (persen)**



Sumber : Badan Pusat Statistik

## 2. Indeks Pendidikan

Indeks pendidikan terdiri dari dua unsur yaitu angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dihitung pada penduduk yang berusia 7 tahun keatas karena mengikuti program wajib belajar, sedangkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dihitung pada penduduk berusia 25 tahun keatas. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, komponen Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan dari 14,04 tahun menjadi 14,44 tahun. Begitu juga rata-rata lama sekolah pada 2015 meningkat menjadi 10,01 tahun dibandingkan tahun 2014 sebesar 9,95 tahun. Angka ini lebih tinggi daripada angka Sulawesi Selatan yang hanya sekitar 7,64 tahun. Jika dilihat pada tabel dibawah ini, baik itu angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah cenderung meningkat untuk periode tahun 2011-2015.

**Tabel 6. Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Serta Indeks Pendidikan Kota Parepare Tahun 2011-2015**

Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,51	13,58	13,65	14,04	14,44
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,46	9,68	9,89	9,95	10,01
Indeks Pendidikan (%)	69,06	69,99	70,89	72,17	73,46

Sumber : Badan Pusat Statistik

### 3. Indeks Paritas Daya Beli

Pada periode tahun 2013-2015, daya beli penduduk Kota Parepare cenderung meningkat. Daya beli penduduk Kota Parepare pada tahun 2015 sekitar 12.817 ribu rupiah, sedangkan pada tahun 2014 sekitar 12.692 ribu rupiah, dan pada tahun 2013 hanya sekitar 12.554 ribu rupiah. Sementara itu, rata-rata daya beli penduduk Sulawesi Selatan pada tahun 2015 sekitar 9.992 ribu rupiah, mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9.723 ribu rupiah. Jika dibandingkan daya beli Kota Parepare dan Provinsi Sulawesi Selatan maka Kota Parepare mempunyai standar hidup lebih layak daripada Provinsi Sulawesi Selatan.

**Tabel 7. Indeks Paritas Daya Beli Kota Parepare Tahun 2011-2015**

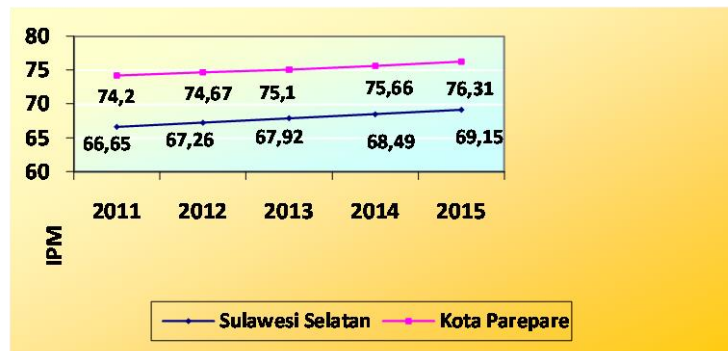
Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
PPP Kota Parepare (ribu Rp)	12.259	12.419	12.554	12.692	12.817
PPP Propinsi SulSel (Ribu Rp)	9.459	9.560	9.632	9.723	9.992
Indeks Paritas Daya Beli Kota Parepare (persen)	76,36	76,76	77,09	77,42	77,72

Sumber : Badan Pusat Statistik

Indeks Pembangunan Manusia Kota Parepare pada tahun 2013 sekitar 75,10 persen mengalami peningkatan menjadi 75,66 persen pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 menjadi 76,31 persen. Posisi IPM Kota Parepare pada tahun 2015 masih seperti tahun sebelumnya yaitu berada pada peringkat ke dua dari 24 kabupaten/kota se-Sulawesi Selatan, sedangkan posisi pertama masih dipegang oleh Kota Makassar (79,94).

Pada tahun 2015, IPM Kota Parepare sedikit mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dan masih lebih tinggi dari rata-rata IPM kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan (69,15). Sesuai dengan kriteria, maka IPM Kota Parepare tergolong IPM tinggi, baik pada tahun 2014 maupun tahun 2015.

**Grafik IPM Kota Parepare dan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011– 2015**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa selama kurun waktu 2013-2015 Kota Parepare menduduki peringkat ke-2 IPM terbesar se-Sulawesi Selatan, bila dibandingkan dengan wilayah-wilayah terdekat (se-Ajatappareng) maka yang mendekati Kota Parepare adalah Kabupaten Enrekang dengan peringkat IPM ke -5 se Sulawesi Selatan.

**Tabel 8. Peringkat IPM Kabupaten/Kota di Ajattapareng  
Tahun 2013 -2015**

KABUPATEN/K OTA	2013		2014		2015	
	IPM	Peringkat Se-Prov. Sul-sel	IPM	Peringkat Se-Prov. Sul-sel	IPM	Peringkat Se-Prov. Sul-sel
01. PINRANG	68,14	6	68,92	6	69,24	6
02. PAREPARE	75,10	2	75,66	2	76,31	2
03. SIDRAP	67,15	7	68,14	7	69,00	7
04. ENREKANG	68,39	5	69,37	5	70,03	5
05. BARRU	67,02	8	67,94	8	68,64	8
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>67,92</b>	<b>15</b>	<b>68,49</b>	<b>15</b>	<b>69,15</b>	<b>14</b>

*Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Parepare*

**B. RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2016**

Prioritas pembangunan daerah Kota Parepare Tahun 2016 dirumuskan dengan mengacu pada prioritas pembangunan yang ada dalam RPJMD Kota Parepare Tahun 2013-2018. Disamping itu juga memperhatikan rencana kerja pembangunan tahun 2016 dan RPJMD Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018.

Sedangkan tema rencana kegiatan pembangunan daerah (RKPD) Kota Parepare pada tahun 2016 yakni Peningkatan Kinerja dan Inovasi Menuju Parepare yang lebih Maju, Peduli, Mandiri dan Bermartabat.

Arah kebijakan pembangunan Kota Parepare yang merupakan prioritas pembangunan tahun 2016 digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 9 Prioritas Pembangunan dan Program Prioritas Pembangunan Kota  
Parepare Tahun 2016**

NO	Proritas Pembangunan	Program Prioritas	SKPD
1	Penyelenggaraan layanan pendidikan secara gratis SD s.d SMA/SMK dan pembinaan kepada anak usia sekolah serta anak usia dini	a. Program pendidikan anak usia dini	Dinas Pendidikan
		b. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	Dinas Pendidikan



		c. Program pendidikan menengah	Dinas Pendidikan
		d. Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidikan	Dinas Pendidikan
		e. Program manajemen pelayanan pendidikan	Dinas Pendidikan
2	Penyelenggaraan layanan kesehatan yang berkualitas bagi semua lapisan masyarakat	a. Program obat dan perbekalan kesehatan	Dinas Kesehatan
		b. Program upaya kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan/ BLUD RSUD
		c. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Dinas Kesehatan
		d. Program perbaikan gizi masyarakat	Dinas Kesehatan
		e. Program pengembangan lingkungan sehat	Dinas Kesehatan
		f. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Dinas Kesehatan
		g. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya	Dinas Kesehatan
		h. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit	BLUD RSUD
		i. Program peningkatan pelayanan pada badan layanan umum daerah	BLUD RSUD
3	Penguatan pengarusutamaan gender	a. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan

		b. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan
		c. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan
		d. Program perencanaan pembangunan sosial budaya	Bappeda
4	Pengembangan dan peningkatan kawasan strategis kota untuk kepentingan lingkungan	a. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	Bappeda
		b. Program perencanaan tata ruang	Bappeda
		c. Program pengendalian pemanfaatan ruang	Dinas Tata Ruang dan Wasbang
		d. Program pemanfaatan ruang	Bappeda
		e. Program pengelolaan ruang terbuka hijau	BLHD / Dinas Kebersihan
5	Pengembangan dan peningkatan kawasan strategis kota untuk kepentingan sosial budaya	a. Program pemberdayaan komunitas tata ruang dan perumahan pemukiman	Dinas Tata Ruang dan Wasbang
		b. Program penataan dan rehab lingkungan permukiman kumuh	Dinas Tata Ruang dan Wasbang
		c. Program peningkatan kawasan perkotaan	Dinas Tata Ruang dan Wasbang
		d. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	Bappeda
		e. Program perencanaan tata ruang	Bappeda
		f. Program revitalisasi sarana dan prasarana perkotaan	Dinas Pekerjaan Umum
6	Peningkatan sistem jaringan prasarana perkotaan	a. Program pembangunan jalan dan jembatan	Dinas Pekerjaan Umum

		b. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Dinas Pekerjaan Umum
		c. Program pembangunan turap/talud/bronjong	Dinas Pekerjaan Umum
		d. Program rehabilitasi / pemeliharaan jalan dan jembatan	Dinas Pekerjaan Umum
		e. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Dinas Pekerjaan Umum
		f. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Dinas Pekerjaan Umum
		g. Program perencanaan dan pendataan	Dinas Pekerjaan Umum
		h. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	Dinas Perhubungan
		i. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ	Dinas Perhubungan
		j. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	Dinas Perhubungan
		k. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas	Dinas Perhubungan
		l. Program pemeliharaan jalan umum	Dinas Tata Ruang dan Wasbang
7	Pengembangan industri kecil dan menengah yang berbasis klaster dan agroindustri	a. Penciptaan iklim investasi terhadap regulasi IKM	Disperindagkop dan UKM
		b. Program peningkatan kapasitas IPTEK	Disperindagkop dan UKM
		c. Program peningkatan kemampuan teknologi industri	Disperindagkop dan UKM

		d. Program pengembangan sentra industri potensial	Disperindagkop dan UKM
		e. Program perencanaan pembangunan ekonomi	Bappeda
8	Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah serta koperasi	a. Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif	Disperindagkop dan UKM
		b. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif	Disperindagkop dan UKM
		c. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UKM	Disperindagkop dan UKM
		d. Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	Disperindagkop dan UKM
9	Pengembangan keanekaragaman pangan utama bahan	Program peningkatan ketahanan pangan	Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
10	Layanan sosial dan bantuan hukum	a. Program kesejahteraan rakyat	Bagian Kesra Setdako
		b. Program pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan	BPBD
		c. Program tanggap darurat dan logistik	BPBD
		d. Program rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	BPBD
11	Perlindungan sosial, budaya, keamanan dan keagamaan bagi masyarakat	a. Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Dinas Sosial
		b. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Dinas Sosial
		c. Program pembinaan anak terlantar	Dinas Sosial

		d. Program pembinaan penyandang cacat dan trauma	Dinas Sosial
		e. Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	Dinas Sosial
		f. Program pengelolaan kekayaan budaya	DOPP
		g. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	Badan Kesbang dan Politik
		h. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Satpol Pamong Praja
		i. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal (Tingkat penyelesaian pelanggaran K3)	Satpol Pamong Praja
		j. Program kesejahteraan rakyat	Bagian Kesra Setdako
12	Peningkatan kapasitas aparat sipil daerah menuju pengelolaan pemerintahan yang transparan, akuntabel serta profesional	a. Program pembinaan dan pengembangan aparatur	BKDD
		b. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	BKDD / Seluruh SKPD
13	Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah	a. Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	Bappeda
		b. Program perencanaan pembangunan daerah	Bappeda
		c. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Bagian Asset, Bagian Keuangan dan Dinas Pendapatan Daerah

### **C. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BERDASARKAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2016.**

Untuk mengetahui penyelenggaraan urusan pemerintahan berdasarkan prioritas pembangunan yang termuat dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Parepare Tahun 2016, berikut uraian capaian pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan prioritas pembangunan daerah sebagai berikut :

#### **1. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Secara Gratis SD s/d SMA/SMK dan Pembinaan Kepada Anak Usia Sekolah serta Anak Usia Dini.**

Program Prioritas :

##### **a. Program Pendidikan Anak Usia Dini**

###### ***DINAS PENDIDIKAN***

Alokasi anggaran Rp.437.600.000,- dengan realisasi anggaran Rp.398.778.000,- atau 91,13 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pemberian Insentif bagi Tenaga Didik PAUD non PNS sebanyak 132 guru.
- 2) Pemberian bantuan operasional penyelenggaraan (BOP) PAUD untuk penunjang operasional untuk TK Negeri sebanyak 3 sekolah.
- 3) Peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD dengan melaksanakan Diklat Dasar yang diikuti 25 orang dan Diklat Lanjutan diikuti 20 orang.
- 4) Gebyar PAUD dengan capaian meningkatnya prestasi anak didik dan tenaga pendidik melalui pelaksanaan empat jenis lomba.

##### **b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.**

###### ***DINAS PENDIDIKAN***

Alokasi anggaran Rp.26.065.551.950,- dengan realisasi anggaran Rp.17.341.749.000,- atau 66,53 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Olimpiade Olahraga dan Lomba Seni SD dengan capaian meningkatnya prestasi siswa SD di bidang olahraga dan seni, dengan melaksanakan lomba empat cabang olahraga dan tiga cabang seni dan persiapan peserta O2SN dan FLS2N ke tingkat provinsi.
- 2) Penyelenggaraan Ujian Nasional dengan capaian terlaksananya proses penyelenggaraan ujian nasional di SD/MI/SDLB dan SMP/MTs/SMPLB dengan peserta sebanyak 2.940 siswa.

- 3) Olimpiade Olahraga dan Lomba Seni SMP dengan capaian meningkatnya prestasi siswa SMP di bidang olahraga dan seni, dengan melaksanakan empat cabang olahraga dan lima cabang seni dan persiapan peserta O2SN dan FLS2N ke tingkat provinsi.
- 4) Rehabilitasi Gedung SD/MI (DAK) dengan capaian terlaksananya rehabilitasi sebanyak 50 sekolah.
- 5) Penyediaan Beasiswa SD dan SMP dengan capaian pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi dan kurang mampu kepada 310 siswa SD dan 255 siswa SMP.
- 6) Penyelenggaraan Pendidikan Gratis dengan capaian pelaksanaan pelayanan pendidikan gratis untuk pendidikan dasar 9 tahun sebanyak 25.257 siswa.
- 7) Penyediaan Biaya Operasional Tim Manajemen Dana BOS dengan capaian terlaksananya monitoring pengendalian dan pengelolaan dana BOS agar sesuai dengan peruntukannya pada 114 sekolah.
- 8) Program Pendukung Pendidikan Gratis (BOP) dengan capaian terlaksananya pemberian dana bantuan pada 99 SD/MI dan 24 SMP.
- 9) Pengembangan Religiusitas Siswa SD/SMP dengan capaian meningkatnya kompetensi keimanan siswa SMP dalam mendukung program Kota Parepare menuju masyarakat religius yang diikuti sebanyak 2.540 siswa.
- 10) Pengadaan Peningkatan Sarana Pendidikan SD/SDLB (DAK) 2016 dengan capaian terlaksananya pengadaan media pendidikan TIK, peralatan ALPER, koleksi perpustakaan, laptop dan printer pada 20 sekolah.

**c. Program Pendidikan Menengah.**

***DINAS PENDIDIKAN***

Alokasi anggaran Rp.9.316.229.640,- dengan realisasi anggaran Rp.3.611.665.600,- atau 38,77 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemberian Beasiswa Kurang Mampu dengan capaian pemberiaan beasiswa bagi siswa kurang mampu yang terancam putus sekolah, kepada 130 siswa.
- 2) Penyelenggaraan Ujian Nasional dengan capaian terselenggaranya proses ujian nasional pada 32 sekolah.

- 3) Lomba Kreativitas Siswa (LKS) dengan capaian terlaksananya lomba kreativitas bagi siswa SMA/SMK yang diikuti 14 sekolah serta persiapan peserta untuk mengikuti lomba pada tingkat provinsi.
- 4) Penyelenggaraan Uji Kompetensi SMK (praktikum luar daerah) dengan capaian pelaksanaan praktek kerja industri bagi siswa SMK sebanyak 50 orang.
- 5) Penyediaan Pendidikan Gratis SMA/SMK dengan capaian terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan program pendidikan gratis pada 33 sekolah.
- 6) Penyediaan Biaya Operasional Tim Manajemen BOS dengan capaian terlaksananya operasional tim manajemen Dana BOS untuk pengendalian dan pengelolaan dana BOS SLTA sesuai peruntukannya pada 24 sekolah.
- 7) Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) dengan capaian meningkatnya motivasi siswa dalam mengembangkan potensinya dengan mengikuti kegiatan lomba karya ilmiah remaja yang diikuti oleh siswa dari 33 sekolah.
- 8) Kemah Pelajar Pendidikan Karakter Bangsa dengan capaian meningkatnya kesadaran, penghayatan dan pemahaman tentang wawasan kebangsaan, bela negara dan pendidikan karakter serta terlaksananya kegiatan lomba kurvey tenda, lintas alam, halang rintang, baris berbaris yang diikuti 33 sekolah.
- 9) SMK EXPO dengan capaian meningkatnya promosi dan publikasi keunggulan dan potensi pengembangan SMK pada masyarakat untuk membangun minat calon peserta didik untuk masuk ke SMK melalui pelaksanaan enam jenis lomba yang diikuti oleh 22 sekolah.
- 10) Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA dengan capaian terselenggaranya festival lomba seni untuk meningkatkan prestasi siswa yang diikuti oleh 23 sekolah.
- 11) Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMA/SMK dengan capaian terselenggaranya olimpiade olahraga untuk meningkatkan prestasi siswa melalui pelaksanaan lomba lima cabang olahraga yang diikuti 9 sekolah
- 12) Pengadaan Peralatan Praktek Siswa SMK Teknologi (DAK) lanjutan 2015 dengan capaian terlaksananya pengadaan peralatan praktek SMK keahlian teknik komputer dan informatika pada tiga sekolah.
- 13) Pengadaan Peralatan Praktek Siswa SMK Non Teknologi (DAK) lanjutan 2015 dengan capaian terlaksananya pengadaan peralatan



praktek SMK keahlian bisnis manajemen, bidang keahlian kesehatan dan keahlian farmasi pada tiga sekolah.

**d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.**

***DINAS PENDIDIKAN***

Alokasi anggaran Rp.180.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.179.723.000,- atau 99,85 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik dan Pengawas dengan capaian meningkatnya kesejahteraan guru dan pengawas dengan pemberian tunjangan profesi kepada 315 guru.
- 2) Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan capaian tersedianya informasi pendidikan khususnya data siswa dan tenaga pendidik dalam bentuk dokumen profil pendidikan.
- 3) BinteK penguasaan Bahan Ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan capaian meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dalam pengelolaan bahan ajar (Implementasi Kurikulum 2013) ikuti oleh 40 guru.
- 4) Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik (Tenaga Pustakawan) dengan capaian meningkatnya kompetensi pengelola perpustakaan sehingga mampu meningkatkan minat baca peserta didik sebanyak 40 orang.
- 5) BinteK penyusunan Rencana Pengelolaan Sekolah dan Renstra Sekolah tingkat SD dan SMP dengan capaian meningkatnya kemampuan menyusun rencana pengelolaan sekolah melalui RPS dan Renstra yang diikuti 40 orang.

**e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.**

***DINAS PENDIDIKAN***

Alokasi anggaran Rp.887.200.000,- dengan realisasi anggaran Rp.841.595.280,- atau 94,86 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan dengan capaian terlaksananya rapat kerja untuk tersedianya informasi hasil kerja untuk dijadikan acuan dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya yang diikuti 250 orang.

- 2) Pembinaan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dengan capaian meningkatnya peran dan fungsi dewan pendidikan dan komite sekolah.
- 3) Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan dengan capaian terlaksananya pelatihan bagi operator dapodik untuk meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan aplikasi data pendidikan di masing-masing sekolah yang diikuti sebanyak 137 orang.
- 4) Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah dengan capaian terbayarnya honor PTT guru/pegawai lingkup dinas pendidikan sebanyak 29 orang (Sarjana : 19 orang, Diploma : 2 orang, SMA: 8 orang).
- 5) Pembinaan dan Penyelenggaraan Kompetisi Mata Pelajaran Siswa Sekolah tingkat Nasional dengan capaian terlaksananya seleksi lomba OSN siswa SD, SMP, SMA tingkat Kota yang diikuti 50 orang dan persiapan peserta untuk mengikuti lomba tingkat provinsi.
- 6) Pembinaan dan Penyelenggaraan Kompetensi Tenaga Pendidik Mata Pelajaran tingkat Kota dengan capaian terlaksananya seleksi OSN guru mata pelajaran SD, SMP, SMA tingkat Kota yang diikuti 50 orang dan persiapan peserta untuk mengikuti lomba tingkat provinsi.
- 7) Pelaksanaan POR PGRI dengan capaian terlaksananya kegiatan porseni antar guru untuk menggali potensi tenaga pendidik pada bidang olahraga dan seni.
- 8) Pemilihan Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi dengan capaian terpilihnya guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk mewakili Kota Parepare ke pemilihan tingkat Provinsi.

## **2. Penyelenggaraan Layanan Kesehatan Berkualitas bagi Semua Lapisan Masyarakat**

Program Prioritas :

### ***DINAS KESEHATAN***

#### **a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.14.749.399.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.14.280.526.803,- atau 96,82 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK), dengan capaian terpenuhinya 1 paket obat generik di pelayanan dasar kesehatan dasar atau puskesmas.

- 2) Pelayanan Farmasi (DAK), dengan capaian terpenuhinya pelayanan farmasi pada pelayanan kesehatan dasar (puskesmas dan pustu) berupa bahan medis habis pakai sebanyak 1 paket.
- 3) Pengadaan sarana dan prasarana gedung instalasi farmasi (DAK), dengan capaian tersedianya kendaraan roda 2, troly, genset, tangga besi, pallet fiber, AC, rak besi kipas angin, tabung, alat pemadam kebakaran, kulkas vaksin, computer, printer, CCTV, teralis, dan alarm kebakaran.
- 4) Pengelolaan Pelayanan Farmasi, dengan capaian terlaksananya distribusi obat ke pelayanan farmasi di pelayanan dasar/puskesmas dan Rumah Sakit Kusta.
- 5) Pengawasan sarana kesehatan, obat dan makanan dengan capaian terlaksananya pengawasan obat dan makanan pada yankes, kefarmasian dan pirt.
- 6) Rehabilitasi gudang farmasi (DAK) dengan capaian meningkatnya kualitas gudang farmasi dinas dengan melaksanakan renovasi gedung obat.
- 7) Pelatihan pengobatan tradisional dengan capaian terlaksananya pelatihan pengobatan tradisional yang diikuti oleh 30 orang.

**b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.33.129.024.568,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.32.134.626.374,- atau 96,90 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Peningkatan kesehatan olahraga, P3K dan BSB, dengan capaian menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat bencana dengan terlaksananya bantuan siaga bencana (BSB) dan Satgas sebanyak 195 kali.
- 2) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas Cempae, dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas Cempae selama 1 tahun.
- 3) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas Lakessi, dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Lakessi selama 1 tahun.
- 4) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas Lapadde, dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Lapadde selama 1 tahun.

- 5) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas Madising, dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Madising selama 1 tahun.
- 6) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas Lompoe, dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Lompoe selama 1 tahun.
- 7) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas Lumpue, dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Lumpue selama 1 tahun.
- 8) Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan RS Kusta dengan capaian terlaksananya pelayanan kesehatan di wilayah RS Lauleng selama 1 tahun.
- 9) Penyelenggaraan Kota Sehat, dengan capaian Parepare sebagai kota sehat 7 tatanan dengan 22 kelurahan berhasil meraih piala Suwastisaba wistara pada tahun 2017.
- 10) Peningkatan Kesehatan ibu dan anak/KB, dengan capaian terlaksananya screening pada bayi baru lahir, ANC standar dan terpadu, monitoring cakupan pelayanan KIA dan KB dengan memberikan bimbingan kepada petugas di puskesmas.
- 11) Operasional pos kesehatan kelurahan, dengan capaian tersedianya biaya operasional pembayaran rekening air, listrik, serta pemberian honorarium di 14 kelurahan siaga.
- 12) Penyelenggaraan pelayanan Call Center, dengan capaian terlayannya kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan dasar yang bersifat emergency dengan jumlah kasus 13.293 dan pelayanan kebutuhan masyarakat akan pelayanan ambulance serta pelayanan "Jumat peduli" dikelurahan.
- 13) Pemantauan wilayah setempat, dengan capaian terpantaunya keadaan kesehatan masyarakat di 22 kelurahan 152 RW berupa pelacakan ibu hamil, gizi buruk, balita, pembagian Abate serta kesehatan lingkungan.
- 14) Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN), dengan capaian terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan JKN di tingkat Puskesmas dan Dinas kesehatan sebanyak 4 kali.
- 15) Penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional (JKN) BPJS dengan capaian tersedianya dana pelayanan jaminan kesehatan bagi Peserta

Jaminan Kesehatan (BPJS) di 6 Puskesmas dengan jumlah kunjungan sebanyak 88.760 orang.

- 16) Audit maternal prenatal (AMP) dengan capaian terlaksananya audit maternal prenatal untuk mendeteksi kematian bayi baru lahir.
- 17) Pelayanan kesehatan gratis dengan capaian tersedianya dana pembayaran premi BPJS bagi masyarakat kota Parepare sebanyak 68.033 orang.
- 18) Akreditasi puskesmas dengan capaian terakreditasi puskesmas sekota Parepare dengan terlaksananya pendamping akreditasi di lima puskesmas.
- 19) Penyediaan BOK puskesmas Lumpue (DAK Non Fisik) dengan capaian terlaksananya dana penyediaan BOK puskesmas dengan pemberian honorarium petugas lapangan dalam program kegiatan di puskesmas
- 20) Penyediaan BOK puskesmas Lompoe (DAK Non Fisik) dengan capaian terlaksananya dana penyediaan BOK puskesmas dengan pemberian honorarium petugas lapangan dalam program kegiatan di puskesmas
- 21) Penyediaan BOK puskesmas Madising Na Mario (DAK Non Fisik) dengan capaian terlaksananya dana penyediaan BOK puskesmas dengan pemberian honorarium petugas lapangan dalam program kegiatan di puskesmas
- 22) Penyediaan BOK puskesmas Lapadde (DAK Non Fisik) dengan capaian terlaksananya dana penyediaan BOK puskesmas dengan pemberian honorarium petugas lapangan dalam program kegiatan di puskesmas
- 23) Penyediaan BOK puskesmas Lakessi (DAK Non Fisik) dengan capaian terlaksananya dana penyediaan BOK puskesmas dengan pemberian honorarium petugas lapangan dalam program kegiatan di puskesmas
- 24) Penyediaan BOK puskesmas Cempae (DAK Non Fisik) dengan capaian terlaksananya dana penyediaan BOK puskesmas dengan pemberian honorarium petugas lapangan dalam program kegiatan di puskesmas
- 25) Pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan capaian terbayarnya jasa pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamkesda) Juli-Desember 2015.
- 26) Perawatan kesehatan masyarakat (DBH Pajak Rokok) dengan capaian terlaksananya perawatan kesehatan masyarakat dengan kelompok sasaran rumah tangga terpapar asap rokok di tiap puskesmas di kota Parepare.

- 27) Pendukung akreditasi puskesmas dengan capaian terakreditasinya seluruh puskesmas di kota parepare dengan terlaksananya survey akreditasi di lima puskesmas.
- 28) Pengadaan peralatan penunjang pelayanan (JKN) BPJS dengan capaian tersedianya peralatan penunjang pelayanan JKN/BPJS sebanyak 40 jenis barang

#### **RSUD ANDI MAKASAU**

Alokasi anggaran sebesar Rp.1.092.670.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.486.839.778, atau 44,56 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengobatan HIV-AIDS dengan capaian terlaksananya pengobatan pasien HIV-AIDS sebanyak 530 orang.
- 2) Peningkatan Kesehatan Individu dan Masyarakat (BDH Pajak Rokok), dengan capaian terlaksananya penyuluhan/sosialisasi dampak bahaya merokok di lingkungan Rumah Sakit sebanyak 144 kali.
- 3) Peningkatan Pengelolaan Barang dan Aset dengan capaian terlaksananya pengelolaan aset rumah sakit dengan menggunakan Sistem SIM – RS.
- 4) Penyelenggaraan Akreditasi Rumah Sakit dengan capaian terlaksananya Survei Akreditasi dan Pendampingan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit ( KARS ) dengan melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis kepada karyawan rumah sakit yang merupakan persyaratan pemenuhan penilaian Akreditasi.

#### **c. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

##### ***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran untuk Program ini sebesar Rp.1.854.100.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.702.696.760,- atau 91,83 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat, dengan capaian terlaksananya lomba posyandu, poskeskel serta pembinaan saka bakti husada, serta penyebar luasan informasi melalui media elektronik website.
- 2) Pembinaan posyandu, dengan capaian pemberian biaya operasional kader posyandu kepada 615 orang di 123 posyandu (22 kelurahan).

- 3) Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dengan capaian terlaksananya pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan yang dilaksanakan di wilayah puskesmas Lumpue.
- 4) Sosialisasi bahaya narkoba, dengan capaian terlaksananya sosialisasi bahaya narkoba yang dilaksanakan di kelurahan Tiro Sompe wilayah puskesmas Lumpue.
- 5) Sosialisasi bahaya penyakit DBD, HIV/Aids dan kanker, dengan capaian terlaksananya sosialisasi bahaya DBD, HIV/Aids dan kanker di kelurahan Tiro Sompe kecamatan Bacukiki kota Parepare.
- 6) Pengadaan dan pengembangan media penanggulangan bahaya rokok (DBH Pajak Rokok), dengan capaian tersedianya Neon Box dikawasan tanpa rokok (KTR) sebanyak 64 unit.
- 7) Upaya promosi kesehatan dampak merokok (DBH Pajak Rokok), dengan capaian terlaksananya upaya promosi kesehatan dampak merokok di 22 kelurahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kawasan tanpa rokok (KTR).
- 8) Penyediaan data dan informasi kesehatan berbasis website dan aplikasi GIS (DBH Pajak Rokok), dengan capaian tersedianya data dan informasi kesehatan berbasis website dan aplikasi GIS dengan pengadaan website dan perangkatnya.

**d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.376.311.693- atau 94,08 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Peningkatan gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak (DBH Pajak Rokok), dengan capaian terlaksananya sosialisasi inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif.
- 2) Pengembangan kecamatan bebas rawan gizi dengan capaian terlaksananya upaya kecamatan bebas rawan gizi dengan melakukan pembinaan sebanyak empat kali dalam setahun.

**e. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.77.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.76.931.000,- atau 99,91 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penyehatan/pembinaan kesehatan

lingkungan, dengan capaian terlaksananya pemicuan CLTS/STBM (sanitasi total berbasis masyarakat) untuk 240 orang.

**f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.1.366.344.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.041.721.883,- atau 76,24 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penyemprotan/fogging sarang nyamuk, dengan capaian terlaksananya fogging fokus kasus DBD sebanyak 28 fokus untuk 4 kecamatan di kota Parepare.
- 2) Pengadaan vaksin penyakit menular, dengan capaian terlaksananya pertemuan koordinasi penyakit rabies dan zoonosis lainnya.
- 3) Peningkatan imunisasi, dengan capaian terlaksananya imunisasi rutin untuk bayi, balita, siswaTK ,ibu hamil, WUS, dan play group dan pelatihan save injection bagi bidan kelurahan dan korim.
- 4) Peningkatan surveillence epidemiologi dan penanggulangan wabah, dengan capaian terlaksananya pengumpulan, pengolahan data, dan analisa data surveilance terhadap penyakit potensial KLB/wabah dalam bentuk pelaporan mingguan dan bulanan.
- 5) Pelayanan Kesehatan Haji, dengan capaian terlaksananya pertemuan manasik terpadu kesehatan haji, tes kebugaran, dan pembinaan kebugaran bagi calon haji dengan jumlah peserta sebanyak 130 orang.
- 6) Penatalaksanaan penyakit tidak menular (DBH Pajak Rokok), dengan capaian terlaksananya workshop penatalaksanaan penyakit tidak menular, pencanangan kawasan RW tanpa asap rokok di rumah tangga, kegiatan kawasan car free day (bebas polusi), pembinaan kelompok dukungan sebaya kesehatan remaja (bina KDSKR), sosialisasi posbindu pada sekolah, screening kesehatan populasi khusus pada sopir di arus mudik lebaran idul fitri.
- 7) Pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV, dengan capaian terlaksananya pelatihan universal precaution bagi tenaga kesehatan.
- 8) Pencegahan dan penanggulangan penyakit infeksi menular seksual (IMS), dengan capaian terlaksananya penatalaksanaan penyakit infeksi menular(IMS) dengan sasaran kelompok resiko IMS dan mobile dikelompok resiko penularan IMS.
- 9) Pencegahan dan penanggulangan penyakit TB Paru, dengan capaian terlaksananya kegiatan penanggulangan penyakit TB Paru.



- 10) Pencegahan dan penanggulangan penyakit TB Kusta dengan capaian terlaksananya supervisi di 6 puskesmas dan RSK Luleng.
- 11) Penatalaksanaan penyakit endemik dan epidemik, dengan capaian terlaksananya surveilans migrasi malaria di 22 kelurahan dan penanggulangan penyakit menular 40 kasus.
- 12) Penanggulangan dan pemberantasan penyakit menular (DBH Pajak Rokok) dengan capaian terlaksananya pelatihan tim gerak cepat penanggulangan KLB, workshop manajemen kasus Ispa dan saluran pernapasan lainnya, workshop manajemen tatalaksana kasus diare, workshop manajemen tatalaksana kasus PD3I, workshop manajemen terpadu TB dan Kusta, workshop program dan tatalaksana penyakit hepatitis, workshop program malaria dan penyusunan Peraturan Walikota eliminasi malaria, workshop manajemen dan tatalaksana imunisasi.
- 13) Pengadaan pojok dahak TB (DBH Pajak Rokok), dengan capaian terlaksananya pojok dahak di empat fasyankes.
- 14) Gerakan peduli kanker, dengan capaian meningkatnya pencegahan kasus dan skrining penyakit kanker dengan terlaksananya lokakarya dan gerakan peduli kanker tingkat kelurahan.
- 15) Pengadaan Vaksin rabies (DBH Pajak Rokok) dengan capaian pengadaan vaksin anti rabies sebanyak 7 Kaur.
- 16) Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hepatitis dengan capaian terlaksananya pelatihan deteksi dini hepatitis dan gerakan peduli hepatitis yang diikuti oleh 40 peserta.

**g. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran pada program ini sebesar Rp.63.798.283.800,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.36.811.070.878,- atau 57,70 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pembangunan posyandu, dengan capaian terlaksananya bangunan posyandu di Kecamatan Bacukiki sebanyak 4 unit, Kecamatan Bacukiki Barat sebanyak 6 unit, Kecamatan Ujung sebanyak 5 unit dan Kecamatan Soreang sebanyak 7 unit.
- 2) Pengadaan alat-alat kesehatan, dengan capaian tersedianya alat alat kesehatan di enam puskesmas dan RS. Kusta Luleng.

- 3) Pembangunan rumah sakit tipe B tahap II dengan capaian terlaksananya pembangunan RS tipe B plus Kota Parepare 1 unit.
- 4) Pelaksanaan system informasi manajemen puskesmas dengan capaian terlaksananya pengadaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas di enam puskesmas Kota Parepare.
- 5) Rehabilitasi puskesmas dan jaringannya (DAK pelayanan dasar) dengan capaian terlaksananya rehabilitasi enam puskesmas di Kota Parepare.
- 6) Pengadaan kendaraan puskesmas keliling (DAK pelayanan dasar) dengan capaian terlaksananya pengadaan kendaraan puskesmas keliling roda 4 sebanyak 2 unit.
- 7) Pengadaan kendaraan pengelola PKM dengan capaian pengadaan kendaraan roda dua untuk pengelola PKM sebanyak 30 unit.
- 8) Pembangunan IPAL (DAK pelayanan dasar) dengan capaian terlaksananya pembangunan IPAL di enam puskesmas.
- 9) Rehabilitasi puskesmas dengan capaian terlaksananya rehabilitasi Puskesmas Cappagalung dan Poskesmas Wt. Soreang.
- 10) Pengadaan alat kesehatan (DBH Pajak Rokok) (lanjutan 2015) dengan capaian terlaksananya pengadaan alat-alat kesehatan di RS. Kusta Luleng, Puskesmas, Pustu dan jaringannya.
- 11) Pembangunan rumah sakit tipe B plus (DAK Tambahan) (lanjutan 2015) dengan capaian terlaksananya pembangunan RS tipe B plus.

#### **h. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit**

##### ***RSUD ANDI MAKKASAU***

Alokasi anggaran sebesar Rp.106.931.917.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.72.977.089.175,- atau 68,25 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengadaan Alat-alat kesehatan Rumah Sakit dengan capaian tersedianya alat-alat kesehatan berupa Bed side Cabinet 31811 sebanyak 160 Unit, Emergency Trolley 36603 sebanyak 28 Unit, Examination Table 34101 sebanyak 14 Unit, Fool Step 34152 sebanyak 14 Unit, Gynaecolog Exam Table sebanyak 2 unit, Dressing Trolley sebanyak 28 Unit, Locker 12 Cupboard sebanyak 33 Unit, Manual Sotomak Bed sebanyak 19 Unit, Manual Supramax Bed sebanyak 141 Unit, Matress Latex Adult sebanyak 180 Unit, Overbed Table sebanyak 160 Unit, Transferring Patient sebanyak 6 Unit, Patient Monitor sebanyak 7 Unit.
- 2) Pembangunan Gedung VIP dengan capaian realisasi fisik 85 persen.

- 3) Peningkatan Pelayanan kesehatan (DAK RUJUKAN) dengan capaian kegiatan yaitu pengadaan ambulance sebanyak 3 Unit, rehabilitasi gedung gizi, selasar rawat inap dan rawat jalan, gedung farmasi, gedung infeksius dan IPAL.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana bidang kesehatan (DAK SAPRAS KESEHATAN) dengan capaian kegiatan tersedianya sarana CT Scan 64 Slice sebanyak 1 Unit, Dopler sebanyak 5 Unit, Infusion Pump sebanyak 17 Unit, Syringe Pump sebanyak 16 Unit, Minor Surgery Set sebanyak 2 Unit, Laryngoscope Dewasa sebanyak 4 Unit dan Laryngoscope Anak sebanyak 5 Unit
- 5) Pengadaan Meubeleir Ruang VIP dengan capaian tersedianya mobiler untuk ruangan VIP berupa Wallpaper sebanyak 970,85 M2, Panel sebanyak 409,91 M2, Sofa Bed 3 Seater sebanyak 23 Buah, Kursi Tamu sebanyak 20 Buah, Meja Tamu sebanyak 22 Buah, Meja Makan sebanyak 2 Buah, Buffet sebanyak 18 Buah dan Lemari Pakaian sebanyak 33 buah
- 6) Pembangunan Pagar Rumah sakit dengan Realisasi Fisik sebesar 85 persen.
- 7) Pengadaan alat-alat kesehatan dengan capaian tersedianya alat-alat kesehatan berupa :

Nama	Unit	Nama	Unit
Hysterectomy Set	2	Alat cuci darah	8
Defibrilator	2	Water Treatment (HD )	1
Mesin EKG 12 Chanel	4	Kitchen Set	1
Lampu Sorot	9	Sterelisasi Uap	3
Lampu Ultraviolet	3	Centripuge	1
Incubator	2	Alat Hematologi	1
Ventilator Infant	2	Mesin Pengering	1
CPAP	2	Chemistry Analyzer	1
Infant Radiant Warmer	2	Alat Urinalisis Automatic	1
Infant T. Piece	2	Mesin Cuci	2
Foto Terapi	2	Meja Stainless	3
Section Caesar Set	3	Mesin Barrier	1
Set Vena Sectie	2	Trolley Line	3
Laparatomy Set	2	Cataract Set	1
Blood Warmer	3	Bor Tulang	1
Kasur Decubitus	18	Mikro Surgery Set	1

Tonsilektomy Set	1	Alat Neurologi Diagnostik	1
Endoscopy	1	Mikroscope Oprasi	1

- 8) Pembangunan gedung kesehatan Rawat Jalan Tahap II (DAK RUJUKAN) dengan realisasi fisik 75 persen.
- 9) Pengadaan alat-alat kesehatan dan kedokteran rumah sakit (DAK RUJUKAN) dengan capaian tersedianya alat-alat kesehatan berupa:

Nama	Unit	Nama	Unit
Electrotherapy	1	Basic Mayor Surgery Set	1
X-Ray Unit	1	Treadmill	2
Electric Operation Table	2	Ultrasound Thraphy	1
Lampu Oprasi with Camera & Mon	2	Electro Couter	4
Mikroscope with MIPS + Komputer	1	Oxygen Concentrator	5
Magnetik Stimulation	1	Nebulyzer	10
Blood Bank Refrigerator	2	Branchard	10
Laboratory Refrigerator	1	Dental Unit	2
Basic Mayor Ortopedy Surgery Set	1	Instrument Dental Set	2
Appendixotomy Set	1		

- 10) Rehabilitasi Berat Gedung Rumah sakit (DAK RUJUKAN) dengan realisasi fisik sebesar 75 persen. Rehabilitasi meliputi gedung NICU, gedung hemodialisa dan gedung IBS.

**i. Program Peningkatan Pelayanan Pada BLUD**

***DINAS KESEHATAN***

Alokasi anggaran sebesar Rp.73.318.075.678,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.89.689.766.051,- atau 122,33 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pelayanan BLUD dengan capaian tersedianya obat-obatan untuk pelayanan Rumah Sakit dan pembayaran jasa pelayanan serta pengadaan alat-alat kedokteran.
- 2) Pendukung layanan BLUD dengan capaian tersedianya biaya operasional untuk mendukung pelayanan BLUD.

### 3. Penguatan Pengarusutamaan Gender

Program Prioritas

#### a. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

##### ***BADAN KB dan PEMBERDAYAAN PEREMPUAN***

Alokasi anggaran sebesar Rp. 169.800.000,- dengan realisasi sebesar Rp.165.241.000,- atau 97,31 persen yang akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan, dengan capaian terlaksananya pelatihan untuk paralegal agar mampu menjadi konselor dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang
- 2) Penguatan dan Pengembangan Jejaring Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan capaian terlaksananya sosialisasi kepada anggota gugus tugas TPPO agar mampu mengidentifikasi serta memberikan pengarahannya penyelesaian dari berbagai macam kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO).
- 3) Dasawisma, dengan capaian terlaksananya pelatihan kepada dasawisma sebanyak 110 orang agar mampu mencatat keadaan masyarakat tingkat RT terkait jumlah masyarakat yang meninggal, lahir, serta pindah.
- 4) Pemberdayaan perempuan dalam pencegahan penyebaran HIV/AIDS, dengan capaian terlaksananya pemberian pelatihan terkait pencegahan penyebaran HIV/AIDS kepada 40 peserta serta pelaksanaan lomba penyuluhan HIV/AIDS bagi usia sebaya yang diikuti oleh anak-anak perwakilan sekolah-sekolah yang ada di Kota Parepare

#### b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan

##### ***BADAN KB dan PEMBERDAYAAN PEREMPUAN***

Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.765.191.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.607.249.275,- atau 95.80 persen yang akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pembinaan Organisasi Perempuan dengan capaian terlaksananya, penyuluhan kanker serviks serta pelatihan *public speaking* yang diikuti oleh seluruh pengurus organisasi perempuan sekota Parepare
- 2) Penyuluhan Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Keluarga Sejahtera (P2WKSS) dengan capaian terlaksananya penyuluhan,

pembinaan dan pelatihan kepada 100 orang Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Harapan.

- 3) Pembangunan Gedung Wanita/Balai Kesejahteraan Perempuan, dengan capaian terlaksananya pembangunan Gedung Balai Ainun.
- 4) Pengadaan sarana penunjang gedung wanita/balai kesejahteraan wanita (Balai Ainun) dengan capaian tersedianya sarana Balai Ainun sebanyak 24 jenis barang.

**c. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak  
*BADAN KB dan PEMBERDAYAAN PEREMPUAN***

Alokasi anggaran sebesar Rp.365.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp.352.981.700,- atau 96.65 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak (Forum Anak) dengan capaian terlaksananya pemilihan pengurus anak untuk menjadi Perwakilan Forum Anak Tingkat Nasional pada Kongres Anak Indonesia (KAI) yang dilaksanakan di Mataram dan diutus dua orang yang terpilih mewakili Kota Parepare.
- 2) Pelatihan Program Penganggaran Responsif Gender (PPRG) dengan capaian terlaksananya pelatihan pengarusutamaan gender sebanyak 33 orang yang bertugas untuk menyusun anggaran SKPD yang responsive gender dengan menggunakan metode GAP dan GBS
- 3) Operasional Dharma Wanita Persatuan Kota Parepare, dengan capaian terlaksananya kegiatan penunjang administrasi Dharma Wanita Persatuan (DWP) dengan melakukan kegiatan bakti sosial yakni pemberian paket sumbangan sebanyak 100 paket.

**d. Program Perencanaan Sosial Budaya**

***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp.220.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.160.335.787,- atau sama dengan 72,88 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya dengan capaian tersusunnya laporan koordinasi perencanaan sosial budaya untuk meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial budaya.

- 2) Koordinasi Penyelenggaraan Kota Sehat dengan capaian tersusunnya laporan hasil koordinasi penyelenggaraan kota sehat untuk keikutsertaan Kota Parepare dalam penilaian Kota Sehat sebanyak 8 tatanan.
- 3) Penyusunan Indeks Kualitas Hidup Masyarakat dengan capaian tersusunnya indikator kualitas hidup masyarakat dan terdistribusinya buku Indeks kualitas hidup masyarakat.

#### **4. Pengembangan dan Peningkatan Kawasan Strategis Kota Untuk Kepentingan Lingkungan**

Program Prioritas

##### **a. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam**

###### ***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran Rp.235.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.178.811.150,- atau sama dengan 76,09 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Percepatan Pembangunan Sanitasi Perkotaan dengan capaian terbentuknya tim-tim pokja sanitasi untuk menyusun dokumen atau laporan pembangunan sanitasi perkotaan dalam rangka meningkatnya kapasitas dan kualitas sanitasi Kota Parepare.
- 2) Koordinasi dan Implementasi Program Pengembangan Kota Hijau dengan capaian terbentuknya tim koordinasi dalam mengkoordinasikan program pengembangan kota hijau.

##### **b. Program Perencanaan Tata Ruang**

###### ***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp.557.500.000,- dengan realisasi Rp.420.816.803,- atau 75,48 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Parepare dengan capaian tersusunnya dokumen materi teknis RTRW dan Draft Ranperda untuk bahan revisi RTRW .
- 2) Penyusunan Perda RTRW Kota Parepare dengan capaian tersedianya dokumen penyusunan Perda Revisi RTRW untuk bahan Perda Revisi RTRW.
- 3) Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS dengan capaian tersedianya dokumen untuk bahan KLHS dari hasil penyusunan dokumen KLHS Tahun 2016 – 2026.

**c. Program Pemanfaatan Ruang**

***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp.150,000,000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.111.216.400,- atau 74,14 persen, dengan capaian terlaksananya pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang yang menyangkut peraturan zonasi, tapal batas sempadan, perizinan, evaluasi dan penertiban.

**d. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang**

***DINAS TATA RUANG DAN WASBANG***

Alokasi anggaran Rp.110.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.110.000.000,- atau 100 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemantauan/penertiban bangunan dalam kota. Terlaksananya pemantauan dan penertiban bangunan di Kota Parepare
- 2) Tindak lanjut pendataan bangunan dalam kota parepare. Terlaksananya pendataan bangunan / gedung di Kota Parepare
- 3) Penyusunan data base IMB permukiman. Terlaksananya pembaruan data jumlah bangunan ber-IMB di Kota Parepare

**e. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**

***BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH***

Alokasi anggaran Rp. 221.9000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.221.390.000,- atau 99,77 persen, yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Penataan RTH, Dengan capaian meningkatnya nilai estetika Ruang Terbuka Hijau melalui pengecatan 1000 pohon di empat Kecamatan di Kota Parepare.
- 2) Peningkatan Pemanfaatan Taman-taman kota, dengan capaian meningkatnya kapasitas ruang terbuka hijau melalui penanaman 1000 pohon tanaman hias untuk taman.
- 3) Pembangunan dan rehab taman, dengan capaian meningkatnya ruang terbuka hijau melalui pengadaan kontruksi taman.



### ***DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN***

Alokasi anggaran Rp.1.110.060.000,- dengan realisasi anggaran Rp.657.945.000,- atau 59,27 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pemeliharaan RTH dengan capaian tersedianya bibit tanaman, biaya pemeliharaan tempat pembibitan tanaman hias dan pemeliharaan taman kota (39 taman).
- 2) Pengadaan Prasarana dan sarana RTH dengan capaian tersedianya mesin pompa air sebanyak empat unit, mesin celup air mancur empat unit, mesin rumput empat unit, dan mesin chainsaw sebanyak empat unit.
- 3) Peningkatan Prasarana dan sarana pengelolaan RTH dengan capaian tersedianya 81 buah peralatan kebersihan dan bahan pembersih dalam rangka peningkatan prasarana dan sarana pengelolaan RTH.
- 4) Pemeliharaan sarana dan prasarana perkotaan dengan capaian terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana perkotaan meliputi (Monumen Habibie-Ainun, Pare Beach City, dan Lapangan A. Makkasau).
- 5) Peningkatan taman dengan capaian terlaksananya penataan taman kota meliputi Taman depan kantor Walikota, Taman Stone Walls, dan Taman Mattirotasi).
- 6) Revitalisasi median jalan Mattirotasi Selatan, dengan capaian terlaksananya revitalisasi median jalan di Mattirotasi Selatan.

## **5. Pengembangan dan Peningkatan Kawasan Strategis Kota Untuk Kepentingan Sosial Budaya**

Program Prioritas

### **a. Program Pemberdayaan Komunitas Tata Ruang dan Perumahan Permukiman**

#### ***DINAS TATA RUANG DAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN***

Alokasi anggaran Rp.40.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.39.985.500,- atau 99,96 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan koordinasi pemenuhan RTH kawasan pengembangan perumahan dengan capaian terlaksananya koordinasi dengan para pengembang perumahan untuk pemenuhan ruang terbuka hijau untuk kawasan perumahan permukiman.

**b. Program Penataan dan Rehab Lingkungan Pemukiman Kumuh**

***DINAS TATA RUANG DAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN***

Alokasi anggaran Rp.222.400.000,- dengan realisasi anggaran Rp.221.500.000,- atau 99,60 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penataan dan rehabilitasi lingkungan perumahan pemukiman kumuh perkotaan. Terlaksananya perbaikan dan rehabilitasi lingkungan perumahan permukiman kumuh yang berlokasi di kelurahan lumpue
- 2) Pembangunan dan rehabilitasi MCK dan sumur umum. Terlaksananya pembangunan MCK Kecamatan Ujung, Soreang dan Bacukiki Barat

**c. Program Peningkatan Kawasan Perkotaan**

***DINAS TATA RUANG DAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN***

Alokasi anggaran Rp. 8.961.543.550,- dengan realisasi anggaran Rp.8.923.055.925,- atau 99,57 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Peningkatan kawasan permukiman. Terlaksananya pekerjaan jalan setapak/jalan lingkungan, saluran dan talud yang tersebar di 18 kelurahan
- 2) Pembangunan dan rehabilitasi jalan lingkungan. Terlaksananya pengerjaan konstruksi dan perbaikan jalan lingkungan di 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Bumi Harapan, kelurahan Kampung Baru, kelurahan Lapadde.
- 3) Penataan dan peningkatan kualitas lorong. Tersedianya lampu penerangan lorong dan jalan lingkungan dengan jumlah titik lampu lorong 1.166, jumlah titik lampu lingkungan 365 di 230 lorong dan 66 jalan lingkungan yang tersebar di 22 kelurahan.

**d. Program Perencanaan Tata Ruang**

***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp.557.500.000,- dengan realisasi Rp.420.816.803,- atau 75,48 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Parepare dengan capaian tersusunnya dokumen materi teknis RTRW dan Draft Ranperda untuk bahan revisi RTRW .

- 2) Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS dengan capaian tersedianya 1 dokumen untuk bahan KLHS dari hasil penyusunan dokumen KLHS Tahun 2016 – 2026.

**e. Program Revitalisasi Sarana dan Prasarana Perkotaan**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.11.735.980.600,- dengan realisasi anggaran Rp.4.574.219.100,- atau 38,98 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Parepare Beach City dengan capaian yaitu penataan area patung adipura Senggol;
- 2) Revitalisasi kawasan Dg patompo dengan capaian yaitu penataan trotoar;
- 3) Rehabilitasi stadion gelora mandiri dengan capaian pekerjaan atap pias bagian utara;
- 4) Rehabilitasi gedung pemuda tahap 2 secara fisik dan keuangan selesai;
- 5) Pembangunan pintu gerbang hastom dengan capaian 1 pintu gerbang.
- 6) Pembangunan ruang terbuka hijau dengan capaian pembangunan taman, shelter, gasebo dan toilet dua buah yang berlokasi di Tonrangeng;
- 7) Pembangunan pelataran monumen korban 40 ribu jiwa yaitu pekerjaan pemasangan tegel lantai pelataran monumen;

**6. Peningkatan Sistem Jaringan Prasarana Perkotaan**

Program Prioritas :

**a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.72.257.344.550,- dengan realisasi anggaran Rp.54.948.326.480,- atau 76,05 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pembangunan jalan yang tersebar pada berbagai wilayah dengan capaian sepanjang 2.175,1 meter;
- 2) Pembangunan jalan akses Lapadde – Lompoe dengan capaian 323 meter;
- 3) Pembangunan Jalan Sariminyae dengan capaian 225 meter

- 4) Pembangunan jalan akses Pemuda-Geddongnge dengan capaian 250 meter;
- 5) Pembangunan Jalan BTN Pepabri dengan capaian 208,70 meter;
- 6) Pembangunan jalan gunung tolong Lumpue dengan capaian 207 meter;
- 7) Pembangunan Jalan Lapadde Timur dengan capaian 109,6 meter;
- 8) Pembangunan jembatan akses Tonrangeng (DAK IPD) dengan capaian 164 meter;
- 9) Pembangunan trotoar jalan Bau Masepe dengan capaian 842,3 meter;
- 10) Pembangunan trotoar jalan Mattirotasi dengan capaian 232,7 meter;
- 11) Pembangunan trotoar jalan Pelita dengan capaian 374,45 meter;
- 12) Rehabilitasi trotoar jalan Mappatola dengan capaian 115,35 meter;
- 13) Pelebaran jalan Jend. Sudirman dengan capaian 3.747 meter;
- 14) Pembangunan jembatan Masjid Taqwa dengan capaian 4,5 meter;
- 15) Pengaspalan jalan akses Lariangnyarangnge-Pabberesseng dengan capaian 218 meter;
- 16) Peningkatan jalan (revitalisasi trotoar) dengan capaian 750 meter;
- 17) Pemeliharaan rutin trotoar dengan capaian 150 meter

**b. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.5.863.029.950,- dengan realisasi anggaran Rp.5.705.596.600,- atau 97,31 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dengan capaian 5.300,02 meter;
- 2) Rehabilitasi saluran/drainase dengan capaian 1.629,80 meter;
- 3) Pembangunan duiker dengan capaian 37,20 meter sebanyak 5 unit;
- 4) Pemeliharaan rutin drainase dengan capaian 325 meter;
- 5) Pembangunan plat penutup dengan capaian 515,88 meter;
- 6) Normalisasi saluran drainase Masjid Taqwa dengan capaian 100 meter.

**c. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.2.814.853.500,- dengan realisasi anggaran Rp.2.575.777.450,- atau 91,51 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pembangunan turap/talud/bronjong dengan capaian 471,60 meter.
- 2) Rehabilitasi tanggul dengan capaian 248 meter.
- 3) Pembangunan tanggul dengan capaian 1.357 meter.
- 4) Pembangunan talud belakang pustu Cappa Galung dengan capaian 17,5 meter
- 5) Pembangunan kolam pengendalian banjir belakang pasar Lakessi.
- 6) Pembangunan talud Wt. Bacukiki dengan capaian 48 meter.

**d. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.75.534.751.600,- dengan realisasi anggaran Rp.33.135.430.278,- atau 43,87 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Rehabilitasi/pemeliharaan jalan (DAK) dengan capaian 2.335 meter;
- 2) Rehabilitasi berat jembatan tegal dengan capaian 17 meter;
- 3) Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan dengan capaian sekitar 500 meter tersebar;
- 4) Rehabilitasi jembatan ujung lare dengan capaian 6 meter
- 5) Rehabilitasi berkala jalan (DAK Tambahan) dengan capaian 1.250 meter;

**e. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.407.293.000,- dengan realisasi anggaran Rp.407.075.000,- atau 99,95 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Pemeliharaan rutin jaringan irigasi dengan capaian 150 meter.

**f. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.27.409.280.630,- dengan realisasi anggaran Rp.22.735.232.205,- atau 82,95 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengembangan sistem distribusi air minum meliputi pengadaan dan pemasangan pipa sepanjang sekitar 1.955 meter.
- 2) Kegiatan sanitasi lingkungan meliputi pekerjaan pembangunan IPAL komunal sebanyak empat unit.
- 3) Optimalisasi air bersih dengan pekerjaan yaitu :
  - Pengadaan mobil tangki 2 unit
  - Pembangunan sumur dalam kap 20 ltr/dtk 3 unit
  - Pengadaan peralatan laboratorium
  - Pengadaan pompa intake kap 40 ltr/ftk 1 unit
  - Pemasangan pipa aulet sepanjang 200 meter
- 4) Pembangunan sumber air baku (DAK IPD) dengan item pekerjaan meliputi :
  - Pembangunan sumur dalam kap 20 ltr/dtk 3 unit
  - Pembangunan reservoir kapasitas 1000 M3 1 unit
  - Pengadaan dan pemasangan pipa HDPE sepanjang 7.628 meter
- 5) Operasional kegiatan PNPM (tidak terlaksana)
- 6) Perawatan/rehab sanitasi WC plust di Sumpang Minangae Jalan Mattirotasi Selatan.
- 7) Sanitasi lingkungan (DAK IPD) untuk pembangunan 2 unit WC
- 8) Pembangunan sumber air bersih kelurahan lapadde (lanjutan 2015);
- 9) Pembangunan sumber air bor/bak penampungan (lanjutan 2015);

**g. Program Perencanaan dan Pendataan**

***DINAS PEKERJAAN UMUM***

Alokasi anggaran Rp.504.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.484.948.500,- atau 96,22 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Survey dan pembuatan acuan harga standar bahan/material;
- 2) DED Pembangunan RTH Mattirotasi dengan capaian satu dokumen;
- 3) Pendataan dan pengukuran daerah milik jalan (Damija)

#### **h. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan**

##### ***DINAS PERHUBUNGAN***

Alokasi anggaran Rp.870.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.779.324.500 atau 93,28 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penyusunan norma, kebijakan standar dan prosedur bidang perhubungan dengan capaian kinerja tersusunnya dokumen lomba tertib lalu lintas dan angkutan (WTN).
- 2) Peningkatan terminal angkutan darat dengan capaian meningkatnya PAD dari pengelolaan terminal yang mencapai 107 persen dari yang ditargetkan.
- 3) Peningkatan pengelolaan perparkiran dengan capaian kinerja meningkatnya PAD perparkiran yang mencapai 101 persen dari yang ditargetkan.
- 4) Peningkatan pengelolaan pelabuhan dengan capaian kinerja meningkatnya retribusi jasa kepelabuhanan yang mencapai 104,45 persen dari yang ditargetkan.
- 5) Pembangunan Halte Bus (DAK IPD) dengan realisasi capaian terbangunnya 10 Unit Halte.
- 6) Pengujian kendaraan bermotor dengan capaian terlaksananya pengujian kendaraan bermotor sebanyak 1.265 kendaraan.

#### **i. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ**

##### ***DINAS PERHUBUNGAN***

Alokasi Anggaran Rp. 90.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.75.000.000 atau 83,33 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan rambu lalu lintas dengan capaian terpeliharanya rambu lalu lintas dan trafic light.

#### **j. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas**

##### ***DINAS PERHUBUNGAN***

Alokasi Anggaran Rp.749.735.000,- dengan realisasi anggaran Rp.740.337.100,- atau 98,74 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Peningkatan keselamatan transportasi dengan capaian pemasangan zona selamat sekolah (1 lokasi), guadrill (1 lokasi) dengan panjang 252 meter, dan rambu ganda sebanyak 16 unit.

**k. Program Pemeliharaan Jalan Umum**

***DINAS TATA KOTA DAN PENGAWASAN BANGUNAN***

Alokasi anggaran Rp.10.562.757.800,- dengan realisasi anggaran Rp.9.668.738.205,- atau 91,54 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pemeliharaan rutin lampu penerangan jalan. Terlaksananya pemeliharaan dan perbaikan rutin lampu penerangan jalan sebanyak 5.705 titik lampu di seluruh Kota Parepare
- 2) Meterisasi lampu penerangan jalan. Terlaksananya pengalihan lampu PJU dari non meterisasi ke meterisasi pada panel meterisasi. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan ini tersebar di 4 (empat) kecamatan: Jl. Lapangape dan Jl. A. Dewang Kecamatan Bacukiki Barat, Jl. Wattang Bacukiki, Liubuloe, Perumnas blok E, Lariang nyareng dan Bilalangge Kecamatan Bacukiki, Jl. Ahmad Yani (depan Umbar) Kecamatan Ujung dan Lauleng Kecamatan Soreang.
- 3) Pengadaan, pemasangan dan rekondisi lampu penerangan jalan umum. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan lampu penerangan jalan (Lokasi tersebar)
- 4) Pengadaan dan pemasangan lampu hias. Terlaksananya pengadaan dan pemasangan lampu hias yang berlokasi di jalan A. Mappatola, Jalan Pelita Kecamatan Soreang, Jalan Bau Massepe kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Barat dan Taman Mattirotasi Kecamatan Ujung.
- 5) Pengadaan dan pemasangan lampu sorot.
- 6) Pengadaan dan pemasangan tiang dan lampu penerangan jalan umum yang berlokasi di jalan akses tonrangeng kelurahan lumpue kota Parepare dengan jumlah 15 tiang dan lampu PJU dan Lampu LED.
- 7) Pengadaan dan pemasangan lampu penerangan jalan umum yang tersebar di Kota Parepare berupa 13 tiang besi 9 meter dan 19 buah kap, lampu SON-T 70 watt lengkap armature dan accessories.
- 8) Validasi meterisasi lampu PJU. Terlaksananya validasi meterisasi lampu dengan cara mencatat daya yang terpakai pada panel PJU dengan jumlah panel 80 buah yang bekerjasama dengan PT. PLN Persero.
- 9) Penataan dan pengadaan lampu penerangan dan aksesoris lampu penerangan. Terlaksananya penataan dan pengadaan lampu



penerangan dan aksesories pintu gerbang perbatasan kota Kelurahan Lumpue berupa kaligrafi, lampu sorot LED dan lampu strip LED.

- 10) Sosialisasi penerangan jalan umum di media cetak dan elektronik. Terlaksananya layanan informasi dan pengaduan langsung dari masyarakat berupa penerbitan iklan layanan PJU dan kolom tanggap siaga.
- 11) Pengadaan jaringan dan lampu jalan. Terlaksananya kegiatan pengadaan jaringan dan lampu jalan yang berlokasi di jalan Jend. Sudirman berupa pekerjaan pengadaan lampu dan tiang galvanish double pole, armature dan aksesories.
- 12) Rehabilitasi jaringan penerangan jalan umum. Terlaksananya perbaikan jaringan lampu penerangan jalan umum sepanjang  $\pm$  1400 meter di Kecamatan Soreang.

## **7. Pengembangan Industri Kecil dan Menengah yang Berbasis Kluster dan Agroindustri.**

Program Prioritas

### **a. Program Peningkatan Kapasitas Iptek**

#### ***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.35.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.34.054.650 atau 97,30 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengembangan sistem inovasi teknologi industri dengan capaian terlaksananya sosialisasi penerapan Gugus Kendali Mutu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses produksi IKM sebanyak 20 IKM.
- 2) Fasilitasi pemberian sertifikasi label halal bagi produk IKM pengolahan makanan dengan capaian terlaksananya pengujian makanan dan minuman agar olahan makanan dapat dikonsumsi oleh masyarakat melalui pengujian makanan dan minuman pada IKM yaitu Patta Coffoe, Gabva Pia dan Keripik Alfat.

### **b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**

#### ***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.42.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.31.345.950 atau 74,63 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penyusunan kebijakan industri dengan capaian tersusunya draft kebijakan industri di Kota Parepare untuk meningkatkan perekonomian melalui sektor industri.
- 2) Pelatihan penerapan SNI dengan capaian meningkatnya pemahaman Industri Kecil Menengah tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan melaksanakan pelatihan penerapan HKI terhadap 30 orang pelaku usaha.

**c. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial**

***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.753.500.000,- dengan realisasi anggaran Rp.711.434.365 atau 94,42 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pemberian peralatan pertukangan batu dengan capaian pemberian bantuan peralatan tukang batu sebanyak 23 kelompok.
- 2) Pemberian peralatan pertukangan kayu dengan capaian pemberian peralatan tukang kayu sebanyak 22 kelompok.
- 3) Penyelenggaraan pameran produk Indonesia dengan capaian mengikutkan IKM dalam event promosi/pameran yang diselenggarakan oleh Event Organizer di Makassar dan diharapkan mampu meningkatkan pemasaran produk dan kerjasama antar daerah.
- 4) Pemberian kemudahan perizinan usaha dengan capaian terlaksananya monitoring perijinan SITU dan TDI untuk kelengkapan legalitas hukum usaha dan memberikan teguran kepada pelaku usaha yang belum melengkapi legalitas usahanya dengan jumlah perizinan SITU dan TDI yang terbit (baru dan perpanjangan) sebanyak 645 izin
- 5) Update data IKM dengan capaian tersusunnya dokumen data IKM potensial yang ada di Kota Parepare melalui update data IKM dengan jumlah IKM di Kota Parepare Tahun 2016 sebanyak 1.367 unit
- 6) Pemberian bantuan peralatan kerajinan kerang dengan capaian pemberian bantuan peralatan kerajinan kerang sebanyak 1 kelompok.
- 7) Pemberian bantuan peralatan usaha kerupuk dengan capaian pemberian peralatan usaha kerupuk sebanyak 2 kelompok.
- 8) Pemberian bantuan peralatan usaha pengolahan jambu mete dengan capaian pemberian peralatan pengolahan jambu mete sebanyak 1 kelompok.

- 9) Pemberian bantuan peralatan usaha parut kelapa dan tepung beras dengan capaian pemberian peralatan usaha parut kelapa dan tepung beras sebanyak 1 kelompok.
- 10) Pemberian bantuan peralatan usaha menjahit dengan capaian pemberian peralatan menjahit sebanyak 1 kelompok.
- 11) Pemberian bantuan peralatan usaha batako dengan capaian pemberian peralatan usaha pembuatan batako sebanyak 1 kelompok.
- 12) Pemberian bantuan peralatan usaha bor dengan capaian pemberian peralatan usaha bor sebanyak 1 kelompok.
- 13) Pemberian bantuan peralatan usaha batu bata dengan capaian pemberian peralatan usaha pembuatan batu bata sebanyak 3 kelompok.
- 14) Pemberian bantuan peralatan tanaman hias, las pagar, pengrajin batu dan kerajinan tangan dengan capaian pemberian bantuan peralatan pengrajin batu sebanyak 3 kelompok.
- 15) Pelatihan pembuatan tas dan souvenir rumah tangga dengan capaian meningkatnya kualitas hasil produk IKM melalui pelatihan bagi pelaku usaha sebanyak 20 orang.

**d. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp.94.600.000,- dengan realisasi anggaran Rp.71.226.000,- atau 75,29 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi dengan capaian tersusunnya laporan perencanaan bidang ekonomi sehingga meningkatnya koordinasi perencanaan dan pengendalian penanaman modal daerah.
- 2) Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah terealisasi dengan mengkoordinasikan rencana program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kota Parepare.
- 3) Penyusunan Perkembangan Ekonomi Daerah terealisasi dengan tersusunnya 50 eksampulr buku perkembangan ekonomi daerah serta tersedianya buku perkembangan ekonomi sebanyak 50 buku eksemplar.

## **8. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi**

Program Prioritas

### **a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif**

#### ***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.102.500.000,- dengan realisasi anggaran Rp.97.348.500 atau 94,97 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- a) Fasilitasi pengembangan Usaha Kecil Menengah dengan capaian meningkatnya kapasitas pelaku UMKM dengan mengikutkan pelaku usaha sebanyak 10 UMKM untuk melakukan pemagangan/kunjungan kesentra-sentra UKM potensial di daerah Jawa dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan mutu produk.
- b) Koordinasi pelaksanaan kebijakan lembaga keuangan dan cooperate dengan capaian terpenuhinya UMKM yang dapat mengakses permodalan perbankan maupun BUMN melalui sosialisasi kebijakan lembaga keuangan yang diikuti oleh 35 UMKM.

### **b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif**

#### ***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.1.458.500.000,- dengan realisasi anggaran Rp.1.333.861.950 atau 91,45 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pemberian bantuan usaha sablon dengan capaian pemberian bantuan bagi usaha sablon sebanyak 2 kelompok
- 2) Pelatihan kewirausahaan bagi UKM dengan capaian terlaksananya pelatihan wirausaha bagi UMKM yang diikuti 60 orang
- 3) Pelatihan salon kecantikan dengan capaian terlaksananya pelatihan bagi usaha salon kecantikan yang diikuti sebanyak 20 orang.
- 4) Pelatihan pembuatan kue kering dan basah dengan capaian terlaksananya pelatihan bagi usaha pembuatan kue kering dan basah yang diikuti oleh 40 orang.
- 5) Pelatihan manajemen usaha dengan capaian terlaksananya pelatihan manajemen usaha untuk UMKM yang diikuti 30 orang.
- 6) Pemberian bantuan peralatan usaha cuci motor, abon ikan dan service hp dengan capaian pemberian bantuan peralatan bagi UMKM sebanyak 4 kelompok

- 7) Pemberian bantuan peralatan kue basah dan kering dengan capaian pemberian bantuan peralatan bagi usaha kue kering dan basah sebanyak 13 kelompok.
- 8) Pemberian bantuan peralatan usaha catering/siap saji dengan capaian pemberian bantuan peralatan bagi usaha catering/siap saji sebanyak 17 kelompok.
- 9) Pemberian bantuan peralatan usaha kedelai dengan capaian pemberian bantuan peralatan bagi usaha kedelai sebanyak 2 kelompok.
- 10) Pemberian bantuan peralatan usaha gorengan dengan capaian pemberian bantuan peralatan bagi usaha gorengan sebanyak 12 kelompok.
- 11) Pemberian bantuan peralatan usaha salon dan pangkas rambut dengan capaian pemberian bantuan peralatan usaha salon dan pangkas rambut sebanyak 8 kelompok.
- 12) Pemberian peralatan perbengkelan/press ban motor/mobil dengan capaian pemberian bantuan peralatan perbengkelan sebanyak 22 kelompok
- 13) Pemberian bantuan peralatan usaha dan kebutuhan usaha dengan capaian pemberian bantuan peralatan usaha dan kebutuhan usaha sebanyak 19 kelompok
- 14) Pemberian bantuan peralatan etalase dan gerobak dengan capaian pemberian bantuan peralatan etalase dan gerobak sebanyak 5 kelompok
- 15) Pemberian peralatan mesin jahit dengan capaian pemberian bantuan peralatan usaha menjahit sebanyak 35 kelompok.

**c. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UKM**

***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.75.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.66.204.850 atau 88,27 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah dengan mengikutkan pelaku usaha untuk mempromosikan produk dan membuka peluang kerjasama perdagangan antar daerah dengan mengikutkan 3 UMKM.

**d. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**

***DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM***

Alokasi anggaran Rp.170.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.160.519.800 atau 94,42 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penilaian Kesehatan Koperasi dengan capaian penerbitan sertifikat penilaian kesehatan koperasi terhadap kondisi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya sebanyak 70 koperasi.
- 2) Apresiasi Koperasi yang Berprestasi dengan capaian pemberian reward kepada empat koperasi yang berprestasi dengan mengunjungi Koperasi Karyawan Sumitomo di Pulau Batam yang berhasil mengembangkan unit usahanya dan pernah memperoleh penghargaan tingkat nasional untuk studi banding.
- 3) Promosi produk koperasi dalam rangka harkopnas dengan capaian meningkatkan kompetensi koperasi melalui promosi produk koperasi dengan mengikuti pameran yang dirangkaikan dengan hari koperasi nasional.

**9. Pengembangan Keanekaragaman Bahan Pangan Utama**

Program Prioritas

**a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan**

***KANTOR KETAHANAN PANGAN***

Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.355.900.000,-, dengan realisasi anggaran Rp.337.453.500,- atau 95 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penyusunan analisis ketersediaan pangan dan neraca bahan makanan (NBM) dengan capaian tersusunnya dokumen analisis ketahanan pangan dengan hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan pangan untuk tahun 2016 berada pada angka rata-rata 31.596 ton pertahun atau 228.83 kg/kap/hari dari jumlah penduduk 138.079 jiwa.
- 2) Penyusunan analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG) dengan capaian tersusunnya dokumen peta kerawanan pangan. Peta kerawanan pangan Kota Parepare menunjukkan status rawan pangan. Namun dari sistem penilaian yang sudah di lakukan kalibrasi

berdasarkan tifikal wilayah dengan status bukan sebagai wilayah produksi maka status Kota Parepare menjadi daerah yang aman.

- 3) Penyusunan analisis pola konsumsi pangan harapan (PPH) dengan capaian tersusunnya dokumen capaian pola pangan harapan (PPH), Dari hasil analisis PPH menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya (83,4) sedangkan tahun 2016 sudah mencapai nilai (84,9).
- 4) Penyusunan analisis distribusi pangan dan akses pangan dengan capaian tersusunnya dokumen pola distribusi pangan dan akses pangan masyarakat. Pola distribusi pangan dan akses pangan di Kota Parepare masih bertumpu pada empat pasar yaitu pasar Lakessi, pasar Labukkang, pasar Senggol dan pasar Sumpang Minangae.
- 5) Penyusunan analisis mutu dan keamanan pangan dengan capaian tersusunnya dokumen situasi mutu dan keamanan pangan masyarakat Kota Parepare (Pangan Segar/buah dan sayur). Deskripsi hasil analisis menunjukkan bahwa mutu dan keamanan pangan di Kota Parepare masih angka yang aman (organoleptik).
- 6) Penanganan daerah rawan pangan (PDRP) dengan capaian terlaksananya penanganan balita gizi kurang dengan pemberian makanan tambahan dan pendampingan selama tiga bulan untuk 6 balita sasaran penerima.
- 7) Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dengan capaian terlaksananya pelatihan pembuatan menu pangan non beras bagi kelompok dan kegiatan lomba cipta menu pangan lokal yang diikuti oleh kelompok wanita/dasawisma dan penggerak PKK di 22 Kelurahan.
- 8) Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dengan capaian tersedianya bahan bibit untuk pemanfaatan pangan. Pemanfaatn pekarangan menjadi model dari program nasional kemudian diadaptasi di daerah menjadi Kegiatan pemanfaatan pekarangan baik disekitar rumah.
- 9) Pengembangan kawasan rumah pangan lestari dengan capaian terbentuknya satu kawasan sederhana untuk kesiapan kawasan rumah pangan lestari (KRPL). Untuk tahun 2016 kegiatan diarahkan pada wilayah pendampingan kawasan P2WKSS.
- 10) Promosi atas hasil produk pangan pertanian dan perikanan dengan capaian berupa promosi produk di tiga event yakni pada pameran di Parepare, Makassar dan Pontianak.

## **10. Layanan Sosial dan Bantuan Hukum**

### **a. Program Kesejahteraan Rakyat**

#### **BAGIAN KESRA SETDAKO**

Alokasi Anggaran Rp 3.401.300.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.278.816.000,- atau 96,40 persen, yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pelatihan Guru Mengaji dan Ustadz/Ustadzah TKA-TPA dengan capaian terlaksananya pelatihan guru mengaji untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru mengaji TKA-TPA dan guru mengaji peduli yang diikuti 180 orang.
- 2) MTQ Tingkat Kota Parepare dengan capaian terlaksananya Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Kota yang diikuti 100 orang
- 3) Amaliah Ramadhan dengan capaian pelaksanaan Tarawih bersama Pemerintah Kota dengan masyarakat di alun – alun kota pada setiap kamis malam serta pelaksanaan Peringatan Nuzulul Qur'an Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan.
- 4) MTQ Tingkat Provinsi dengan capaian terlaksananya pengiriman kontingen MTQ Kota Parepare untuk mengikuti MTQ yang dilaksanakan di Kabupaten Barru yang diikuti 40 orang.
- 5) Festival Anak Saleh Indonesia (FASI) Tingkat Propinsi dengan capaian terlaksananya pengiriman kontingen Fasi ke Tingkat Propinsi dan yang dilaksanakan di Kabupaten Jeneponto yang di ikuti 35 orang.
- 6) Pembinaan Tilawah dengan capaian pelaksanaan kegiatan terlaksananya pembinaan Tilawah dan meningkatnya jumlah peserta yang mahir tilawahTilawah diikuti 40 orang.
- 7) Festival Anak Saleh Indonesia (FASI) Tingkat Kota dengan capaian terlaksananya FASI Tingkat Kota dan tersedianya juara untuk mengikuti FASI Tingkat Propinsi yang diikuti 24 orang dan 18 group.
- 8) Pembinaan dan pengawasan NAPZA dengan capaian terlaksananya sosialisasi bahaya NAPZA bagi siswa dan masyarakat untuk mengetahui dampak buruk NAPZA yang dilaksanakan pada Hari Anti Narkoba Internasional Tingkat Kota Parepare tahun 2016 yang diikuti 400 orang.
- 9) Pelaksanaan Dzikir dan Taushiyah dengan capaian pelaksanaan terlaksananya kegiatan Zikir dan Taushiyah untuk mempererat hubungan silaturahmi antara Pemerintah dengan masyarakat yang dilaksanakan setiap kamis malam di masjid-masjid se Kota Parepare.



- 10) Pengembangan Minat Masyarakat Bidang Keagamaan dengan capaian terselenggaranya takbir keliling Idul Fitri dan Idul Adha.
- 11) Pembinaan dan Peningkatan Mental keagamaan dengan capaian terselenggaranya peringatan Isra Miraj dan Maulid Nabi Muhammad SAW.
- 12) Fasilitasi Embarkasi dan Debarkasi dengan capaian tersedianya transportasi darat bagi Jamaah Haji Kota Parepare untuk mengantar dan menjemput ke Asrama Haji Sudiang Makassar yang berjumlah 99 orang Jamaah Haji.
- 13) Pembinaan UKS dengan capaian terlaksananya pembinaan bagi pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk meningkatkan pemahaman pengelola tentang UKS yang diikuti 100 orang serta pelaksanaan lomba UKS untuk Tingkat, TK, SD, SMP, SMU/ sederajat yang diikuti 12 sekolah.
- 14) Sosialisasi dan Koordinasi Penanggulangan HIV/AIDS dengan capaian terlaksananya sosialisasi dan koordinasi penanggulangan HIV/AIDS, dengan peserta 100 orang.
- 15) Festival Seni Budaya Islam dengan capaian terlaksananya pengiriman kontingen Festival Seni Budaya Islam Kota Parepare ke Tingkat Propinsi di Kabupaten Barru dan Kabupaten Gowa dengan peserta 15 orang.
- 16) Fasilitasi pembinaan Imam Masjid dengan capaian terlaksananya seleksi dan pemberangkatan umrah bagi Imam Masjid sebanyak 49 orang Imam masjid.
- 17) Pembinaan Hifdzil Qur'an dengan capaian adalah terlaksananya pembinaan bagi Hafidz Qur'an dan meningkatnya jumlah Hafisz Al-Quran yang diikuti 25 orang.
- 18) Festival Muharram dengan capaian terlaksananya kegiatan lomba tahun baru Hijriah (1 Muharram) dan pelaksanaan majelis anak saleh antar pelajar se Kota Parepare.

**b. Program Pencegahan, Mitigasi dan Kesiapsiagaan**

***BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH***

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp.225.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.181.453.500,- atau 80,64 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana bagi Aparat, Dunia Usaha dan Masyarakat dengan capaian terlaksananya sosialisasi untuk

- meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana yang diikuti 200 orang.
- 2) Pembentukan Kelurahan Siaga Rawan Bencana dengan capaian terlaksanannya inisiasi pembentukan kelurahan siaga rawan bencana berupa penyampaian pengetahuan melalui sosialisasi di 22 kelurahan.
  - 3) Analisis Kawasan Rawan Bencana dengan capaian tersusunnya analisis kawasan rawan bencana untuk banjir dan tanah longsor yang mengidentifikasi bahwa kawasan rawan longsor terletak pada Kelurahan Cappa Galung (04°01'48,7" LS dan 119°37'42,1" BT), Kelurahan Bukit Harapan (03°59'7,8"LS dan 119°38'29,3" BT). Sedangkan untuk kawasan rawan banjir dengan dampak genangan yaitu Kelurahan Lompoe, Kelurahan Bumi Harapan, Watang Bacukiki, Kampung Baru, Tiro Sompe, Cappa Galung, Sumpang Minangae dan Lumpue.

**c. Program Tanggap Darurat dan Logistik**

***BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH***

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp.358.100.000,- dengan realisasi anggaran Rp.308.529.625,- atau 86,15 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:

- 1) Tim Reaksi Cepat (TRC) Tanggap Darurat dengan capaian pembentukan relawan tim reaksi cepat sebagai penyediaan penanganan tanggap darurat bagi korban bencana.
- 2) Pengadaan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana dengan capaian tersedianya peralatan evakuasi bencana sebanyak 58 jenis.
- 3) Sosialisasi Kedaruratan dan Logistik dengan capaian terlaksananya sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana khususnya kedaruratan dan logistik yang diikuti 50 orang.

**d. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana**

***BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH***

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp.5.248.209.000,- dengan realisasi anggaran Rp.4.713.557.680,- atau 89,81 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Rehabilitasi dan rekonstruksi daerah bencana dengan capaian pemberian bantuan untuk rehabilitasi pasca bencana kepada

masyarakat yang tertimpa kejadian berupa material bahan bangunan sesuai dengan tingkat kerusakan.

- 2) Investigasi dan verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian sarana dan prasarana pasca bencana dengan capaian tersedianya operasional survei lapangan pasca bencana kepada masyarakat yang tertimpa kejadian dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai kondisi kerusakan material untuk diusulkan diberikan bantuan.
- 3) Rehabilitasi dan rekonstruksi daerah adalah kegiatan yang berasal dari hibah dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berupa pemberian bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi daerah pasca bencana yang dilaksanakan dalam bentuk rehabilitasi talud sungai Abbarengge dan Panroko, dan rehabilitasi saluran drainase Kampung Mandar, Jl. Beringin, Geddongge dan Battanggrappe.

#### **11. Perlindungan Sosial, Budaya, Keamanan dan Keagamaan bagi Masyarakat** Program Prioritas

##### **a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin. Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

###### ***DINAS SOSIAL***

Alokasi anggaran Rp.2.929.423.000,- dengan realisasi anggaran Rp.2.905.068,642,- atau 99,17 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin dengan capaian pemberian bantuan berupa alat perbengkelan, alat pertukangan, makanan dan siap saji, laundry dan service sebanyak 1.002 orang
- 2) Stimulus pemberdayaan bagi lanjut usia dan pecandang masalah kesejahteraan sosial dengan capaian terpenuhinya kebutuhan pokok bagi lansia non produktif dengan pemberian bantuan berupa bantuan jual campuran sebanyak 386 orang.
- 3) Pemberdayaan sosial bagi wanita rawan sosial ekonomi dengan capaian pemberian stimulus pemberdayaan bagi wanita rawan sosial ekonomi dengan pemberian bantuan peralatan berupa jual campuran dan makanan siap saji sebanyak 40 orang
- 4) Implementasi Program Keluarga Harapan dengan capaian meningkatnya taraf hidup Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam bentuk pendampingan sosial jaminan subsidi bagi 615 RTSM yang terdiri dari Ibu hamil, Anak balita dan anak usia sekolah.

**b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

***DINAS SOSIAL***

Alokasi anggaran Rp.379.609.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.301.881.500,- atau 79,52 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pelaksanaan KIE konseling dan kampanye sosial bagi penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan capaian meningkatnya pengetahuan dan pemahaman akan dampak penyalahgunaan Napza HIV/Aids yang diikuti sebanyak 225 orang.
- 2) Pelayanan Orang Terlantar dengan capaian terlaksananya pemulangan orang terlantar ke daerah asal sebanyak 17 orang.
- 3) Intervensi Psikososial Bagi Korban Tindak Kekerasan (KTK) dengan capaian terlaksananya bimbingan psikososial bagi korban tindak kekerasan sebanyak 20 orang
- 4) Stimulans Pemberdayaan UEP Bagi Korban Tindak Kekerasan dengan capaian meningkatnya pemberdayaan UEP bagi korban tindak kekerasan dengan pemberian bantuan berupa peralatan usaha pembuatan kue sebanyak 20 orang
- 5) Pembinaan Anak Jalanan dengan capaian terlaksananya penertiban anak jalanan yang berkeliaran di kota Parepare.
- 6) Operasional Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC) dengan capaian tersedianya operasional RPTC.

**c. Program Pembinaan Penyandang Cacat dan Trauma**

***DINAS SOSIAL***

Alokasi anggaran Rp.94.000.00,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.94.000.000,- atau 100 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Stimulans UEP Bagi Penyandang Cacat (PACA) dengan capaian terlaksananya stimulans pemberdayaan UEP sosial bagi penyandang cacat dengan pemberian bantuan sembako sebanyak 20 orang.
- 2) Peningkatan kemampuan petugas dan pendamping sosial penyandang cacat berat dengan capaian meningkatnya kemampuan petugas pendata penyandang cacat dengan jumlah pendamping sebanyak 6 orang

**d. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

***DINAS SOSIAL***

Alokasi anggaran Rp193.825.000,- dengan realisasi anggaran Rp.93.298.500,- atau 46,86 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan dan Bimbingan Karang Taruna dengan capaian meningkatnya pengetahuan para pengurus karang taruna dengan peserta sebanyak 44 orang
- 2) Pelestarian Nilai-nilai Kepahlawanan dengan capaian tercapainya operasional Hari Pahlawan
- 3) Bimbingan teknis tenaga/pengurus LKSA (Panti Asuhan) dengan capaian meningkatnya pengetahuan para pengurus LKSA sebanyak 27 orang
- 4) Monitoring dan Evaluasi Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak Sosial LKSA dengan capaian tersedianya data data binaan anak dalam panti asuhan yang memperoleh pelayanan sosial.

**e. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**

***DINAS OLAHRAGA, PEMUDA DAN PARIWISATA***

Alokasi Anggaran sebesar Rp 35.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.34.350.000,- atau 98,14 persen, yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pembinaan Kelompok Seni Budaya Tradisional dengan capaian terlaksananya Pelatihan tari tradisional Jeppeng sebanyak 1 Kelompok.
- 2) Pendataan/Inventarisasi Benda Cagar Budaya (BCB) dengan capaian terlaksananya pemasangan papan penunjuk benda cagar budaya sebanyak 30 buah.

**f. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal**

***BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK***

Alokasi anggaran sebesar Rp. 276.100.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 275.673.000,- atau 99,85 persen yang dilaksanakan dalam kegiatan :

- 1) Peningkatan kapasitas aparat dalam rangka pelaksanaan siskamswakarsa di daerah dengan capaian terlaksananya koordinasi antar anggota intelijen daerah yang membahas isu-isu strategis

- diantaranya masalah narkoba, gerakan kelompok radikal, situasi keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 2) Sosialisasi Peningkatan Ketentraman Masyarakat dan Pencegahan Tindak Kriminal dengan capaian terlaksananya sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemulihan ketentraman masyarakat dan pencegahan tindak kriminal yang diikuti 85 orang.
  - 3) Forum Silaturahmi antara FPKD dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dengan capaian meningkatnya silaturahmi antar FPKD dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yang diikuti oleh anggota FKDM, FPK, FKUB, KOMINDA, KASTOR, BKMT, perwakilan dari Kelurahan, Kecamatan, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, dan Tokoh Pemuda dengan materi kegiatan sebagai berikut:
    - Strategi TNI dalam Menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kondusif oleh DANDIM 1405 Mallusetasi
    - Peran POLRI dalam mewujudkan stabilitas keamanan di Kota Parepare oleh KAPOLRES
    - Peran dan fungsi DPRD dalam Pembangunan Daerah oleh Wakil Ketua DPRD
    - Peran Kejaksaan dalam mengawal dan mengamankan Pembangunan di Kota Parepare oleh Kepala Kejaksaan Negeri Kota Parepare
    - Pentingnya menjalin kemitraan antar berbagai elemen masyarakat oleh Kepala Badan Kesbangpol
  - 4) Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dengan Kepala SKPD dengan capaian meningkatnya silaturahmi pimpinan daerah dengan Kepala SKPD yang membahas tentang upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan materi kegiatan sebagai berikut :
    - Kebijakan Pemerintah daerah dalam menciptakan Kantibmas menjelang Bulan Suci Ramadhan oleh Sekretaris Daerah Kota Parepare
    - Peran Badan Kesbangpol dalam mewujudkan sinergitas Forkopimda dengan kepala SKPD oleh Kepala Badan Kesbangpol
    - Peran dan fungsi DPRD dalam Pembangunan Daerah oleh Wakil Ketua DPRD

- Peran dan fungsi Tim Pengawasan, Pengamanan Pemerintahan dan Pembangunan daerah (TP4D) oleh Kepala Kejaksaan Negeri Kota Parepare
- Peran POLRI dalam menciptakan situasi kondusif dan stabilitas keamanan di Kota Parepare oleh KAPORES
- Pelaksanaan Pemantauan Orang Asing dengan capaian terlaksananya sosialisasi perundang-undangan yang berkaitan dengan pengawasan orang asing dan lembaga asing yang diikuti oleh aparat kelurahan se Kota Parepare, Anggota FKDM, dan perwakilan dari hotel/penginapan yang ada di Kota Parepare.

**g. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

Alokasi anggaran Rp.959.870.095,- dengan realisasi anggaran Rp.805.319.750 atau 83,90 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengendalian keamanan lingkungan dengan capaian penilaian pos kamling sebanyak 4 pos kamling untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam memelihara keamanan lingkungan.
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana Satpol-PP (DAK) (Lanjutan 2015) dengan capaian tersedianya kendaraan dinas/operasional sebanyak 1 unit

**h. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal (Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3)**

**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

Alokasi anggaran Rp. 1.034.327.529,- dengan realisasi anggaran Rp.732.774.350,- atau 92,29 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan polisi pamong praja dengan capaian penegakan peraturan daerah sebanyak 15 Perda. Pengawasan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran terhadap peraturan daerah yang dilakukan secara rutin oleh satgas penegakan perda.
- 2) Pemasangan tanda/petunjuk/peringatan larangan merokok dengan capaian terpasangnya tanda/petunjuk/peringatan larangan merokok di 50 titik.

## **12. Peningkatan Kapasitas Aparat Sipil Daerah Menuju Pengelolaan Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel serta Profesional**

Program Prioritas :

### **a. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

#### ***BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT DAERAH***

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp.1.232.617.09,- dengan realisasi anggaran Rp.776.468.980,- atau 62.99 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penyusunan rencana pembinaan karir dengan capaian terlaksananya uji kompetensi semua pejabat pimpinan tinggi pratama ( eselon II B )
- 2) Penataan sistem administrasi kenaikan Pangkat otomatis dengan capaian terwujudnya administrasi kenaikan pangkat PNS dengan target pengusulan, penelitian dan pemberkasan 950 orang PNS dan terealisasi sebanyak 546 orang periode 1 April dan sebanyak 404 orang untuk Periode 1 Oktober.
- 3) Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS dengan capaian penanganan kasus-kasus disiplin PNS dan tindak lanjut kasus-kasus disiplin PNS yang dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan 1 orang dan untuk hukuman disiplin tingkat berat 1 orang.
- 4) Pemberian Bantuan tugas Belajar dan Ikatan Dinas dengan capaian tersedianya beasiswa tugas belajar dan ikatan dinas sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur S2 sebanyak 9 orang.
- 5) Tim peneliti penganugerahan tanda kehormatan Satya Lencana Karya Satya dengan capaian terlaksananya pemberkasan dan penelitian Usulan tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya sebanyak 106 orang terdiri dari masa kerja 30 Tahun sebanyak 52 orang, untuk masa kerja 20 Tahun sebanyak 97 orang, dan masa kerja 10 Tahun sebanyak 47 orang.
- 6) Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah dengan capaian terlaksananya pengelolaan Simpeg Daerah dan Pelayanan informasi kepegawaian yang cepat dan akurat untuk memudahkan dan mengetahui lebih cepat tentang informasi mengenai data PNS dalam bentuk buku induk pegawai, daftar urut kepangkatan (DUK) pegawai, daftar eselonisasi dan daftar jabatan lowong dengan Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) keadaan 31 Desember 2016 sebanyak 4.036 orang.



- 7) Adminstrasi status Kepegawaian dengan capaian terlaksananya pengelolaan administrasi karpeg, Taspen, Karis/karsu, dan Pensiun sebanyak 327 orang yang terdiri dari usulan pensiun 75 orang, Taspen 52 orang, dan karis/karsu 200 orang
- 8) Sistem Aplikasi Pengelolaan Kepegawaian dengan capaian terlaksananya SAPK online untuk meningkatkan pelayanan kepegawaian, melaksanakan pendataan peremajaan Data Pegawai, Pensiun, Kenaikan Pangkat dan usul Penetapan NIP secara online berdasarkan petunjuk BKN.

### **13. Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan dan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Program Prioritas :

#### **a. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah**

##### ***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp. 216.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp.207.771.500,-, atau 96,19 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencanaan dengan capaian terlaksananya bimbingan teknis penyusunan indikator kinerja yang diikuti 44 orang dari masing-masing SKPD untuk meningkatkan kemampuan aparatur perencana SKPD.
- 2) Kemampuan Teknis Aparat Penyusun Laporan Kinerja dengan capaian terlaksananya bimbingan teknis penyusun laporan kinerja yang diikuti 44 peserta setiap SKPD untuk meningkatkan pemahaman aparatur dalam menyusun dokumen laporan kinerja SKPD beserta dokumen kelengkapannya.

#### **b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

##### ***BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH***

Alokasi anggaran sebesar Rp.1.450.647.000,- dengan realisasi anggaran Rp.1.288.227.425,- atau 88,80 persen yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik, dengan capaian terlaksananya koordinasi dan konsultasi antara Fasilitator Kelurahan dan Forum

- Delegasi Masyarakat dengan Bappeda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah.
- 2) Penyusunan Rancangan RPJMD dengan capaian tersusunnya dokumen revisi RPJMD sebagai acuan utama penyusunan perubahan Rencana Strategis (Renstra) bagi setiap SKPD.
  - 3) Penyelenggaraan Musrenbang RPJMD dengan capaian terlaksananya Musrenbang RPJMD dengan melibatkan stakeholder dalam penyusunan RPJMD.
  - 4) Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan capaian tersusunnya dokumen RKPD sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja SKPD Tahun 2016.
  - 5) Penyelenggaraan musrenbang RKPD dengan capaian terlaksananya musrenbang sebagai prioritas kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat dan SKPD untuk acuan penyusunan RKPD.
  - 6) Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah dengan capaian tersusunnya dokumen KUA dan PPAS Perubahan APBD tahun 2016 dan dokumen KUA dan PPAS APBD tahun 2017 sebagai dasar penyusunan RAPBD.
  - 7) Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dengan capaian tersusunnya dokumen LAKIP dan TAPKIN untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah.
  - 8) Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2010 dengan capaian tersusunnya pedoman penyusunan pagu indikatif wilayah dan pagu indikatif sektoral dalam bentuk dokumen Peraturan Walikota Parepare untuk Tahun Anggaran 2018.
  - 9) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Rencana aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dengan capaian terlaksananya rapat koordinasi pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan korupsi.
  - 10) Koordinasi penguatan sistem inovasi daerah dengan capaian terlaksananya koordinasi pelaksanaan penguatan sistem inovasi daerah antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah.
  - 11) Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Pembangunan Daerah dengan capaian tersusunnya dokumen Data SIPD untuk kebutuhan perencanaan.

**c. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

***BAGIAN ASSET***

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp.1.170.000.000.- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.048.312.200.- atau 76.01 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penatausahaan Barang Milik Daerah (Pembukuan, Inventarisasi, Pelaporan), terciptanya tertib administrasi pencatatan barang milik daerah yang dikelola pada masing-masing SKPD, agar tertata pelaporan tanah pemda yang sudah bersertifikat dan belum bersertifikat sebagai aset daerah.
- 2) Penyusunan Standar Satuan Harga, tersusunnya dokumen yang menjadi dasar bagi setiap SKPD/ Badan/ Lembaga sebagai rujukan dalam pengadaan jenis dan kualifikasi harga barang dan berlaku selama tahun anggaran 2016.
- 3) Penertiban Barang Milik Daerah, terwujudnya pemanfaatan aset barang tidak bergerak tanah dan bangunan serta barang bergerak kendaraan dinas/operasional yang berada dalam penguasaan pengguna barang di masing-masing SKPD.
- 4) Penyusunan Neraca Aset Daerah, tersusunnya neraca aset daerah di setiap SKPD yang dihimpun dalam dokumen laporan neraca aset sehingga dapat diketahui nilai aset yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 5) Pemagaran/Pengamanan Aset Milik Daerah, dengan capaian terlaksananya pemagaran aset pemda berupa Lahan sawah yang berlokasi di Kelurahan Lapadde Kec. Ujung.
- 6) Visualisasi Pengamanan Aset Milik Daerah, Terlaksananya visualisasi dalam bentuk papan bicara sebanyak 50 buah yang telah terpasang di tanah dan bangunan milik daerah pada lokasi SD.

***BAGIAN KEUANGAN***

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk program ini sebesar Rp.2.248.850.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.129.210.616,- atau 94,68 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Penyelenggaraan kegiatan administrasi/ketatausahaan atas laporan hasil pemeriksaan (LHP) yang berkaitan dengan perbendaharaan dan

kerugian uang negara/daerah telah dilaksanakan dengan capaian terpenuhinya kegiatan administrasi atas LHP.

- 2) Workshop Penatausahaan keuangan SKPKD dan SKPD, dengan capaian meningkatnya kualitas SDM penatausahaan keuangan daerah yang diikuti oleh 66 orang.
- 3) Bimbingan teknis Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual pada pemerintah daerah, dengan capaian terlaksananya pelatihan akuntansi berbasis akrual yang diikuti sebanyak 34 peserta.
- 4) Sertifikasi Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR), dengan capaian terpenuhinya kegiatan administrasi atas tuntutan ganti rugi (TPTGR) 250.000.000 realisasi 150.000.000.

#### **DINAS PENDAPATAN DAERAH**

Alokasi anggaran Rp.2.606.350.000,- dengan realisasi sebesar Rp.2.457.315.289,- atau 94,28 persen yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- 1) Pemutakhiran Data Tunggakan PBB, telah dilaksanakan sesuai dengan target capaian kinerja yaitu dengan diperolehnya data objek, subjek, serta data tunggakan PBB yang akurat dengan output sebanyak 4 dokumen. Wajib pajak yang menunggak sebanyak 10.431 Wp dengan nilai tunggakan Rp.699.783.696,-
- 2) Intensifikasi PAD, dilaksanakan untuk mencapai target PAD dengan mengadakan pendataan dan penagihan pada objek dan subjek pajak dengan output berupa 12 laporan realisasi PAD.
- 3) Optimalisasi Kegiatan Pendataan, dengan capaian terlaksananya pendataan objek dan subjek PBB sebagai upaya meningkatkan penerimaan daerah dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari hasil penagihan.
- 4) Sosialisasi Perda-perda Pajak, dilaksanakan untuk memberi pemahaman kepada Wajib Pajak tentang Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2013 mengenai Pajak Hiburan, Pajak Restoran, Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan yang diikuti oleh 185 peserta.
- 5) Pemberian Reward kepada Wajib Pajak dan Wajib Retribusi, dilaksanakan sebanyak satu kali sebagai bentuk apresiasi Pemerintah atas kesadaran para Wajib Pajak dan Wajib Retribusi dalam membayar pajak dan retribusi daerah. Reward yang diberikan adalah Kulkas, Mesin cuci, Dispenser, Kipas angin dll.

- 6) Penagihan Tunggakan Pajak, dengan capaian terlaksananya penagihan terhadap penunggak Pajak Restoran, Pajak Hptel, Pajak Reklame dan Pajak Hiburan, dengan total pajak yang tertagih sebesar Rp. 954.263.757,-.
- 7) Pemutakhiran database PBB, dengan tersedianya database wajib pajak dengan jumlah wajib pajak sebanyak 30.860 wajib pajak.

#### **D. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN**

Selain menyelenggarakan urusan desentralisasi, Pemerintah Kota Parepare juga menyelenggarakan tugas pembantuan yang berasal dari dari Pemerintah Pusat. Pada Tahun 2016 Pemerintah Kota Parepare mendapatkan bantuan pendanaan melalui tiga SKPD untuk menjalankan tugas pembantuan tersebut, yaitu :

##### **1. Dinas Tenaga Kerja**

Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.112.045.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.109.676.694,- atau sebesar 99,78 persen dengan masing-masing kegiatan yaitu :

- a) Pemberdayaan melalui Padat Karya Infrastruktur, berupa Pembuatan Jalan Tani sepanjang 650 Meter di Kelurahan Lemoe Kecamatan Bacukiki. Serapan Tenaga Kerja sebanyak 88 orang dengan upah sebesar Rp. 65.000 setiap hari kerja/orang.
- b) Pemberdayaan melalui Padat Karya Produktif :
  - 1) Pembuatan sarana dan prasarana usaha produktif Penggemukan Sapi di Kelurahan Watang Bacukiki Kecamatan Bacukiki. Serapan Tenaga Kerja sebanyak 66 orang dengan upah sebesar Rp. 60.000 setiap hari kerja/orang.
  - 2) Pembuatan sarana dan prasarana usaha produktif Penggemukan Sapi di Kelurahan Lemoe Kecamatan Bacukiki. Serapan Tenaga Kerja sebanyak 66 orang dengan upah sebesar Rp.60.000 setiap hari kerja/orang.
- c) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kerja Mandiri Untuk Penciptaan Wirausaha Baru :
  - 1) Pemberdayaan kelompok usaha Perbengkelan Las di Kelurahan Lompoe Kecamatan Bacukiki, dengan melaksanakan pembekalan dan pemberian bantuan sarana usaha yang diikuti 20 orang.

- 2) Pemberdayaan kelompok usaha Kuliner di Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat, dengan melaksanakan pembekalan dan pemberian bantuan sarana usaha.
- 3) Pemberdayaan kelompok usaha Nelayan, Pertukangan, dan Perbengkelan di Kelurahan Sumpang Minangae Kecamatan Bacukiki Barat, dengan melaksanakan pembekalan dan pemberian bantuan sarana usaha.
- 4) Pemberdayaan kelompok usaha Menjahit, Tata Rias dan Pangkas Rambut di Kelurahan Mallusetasi Kecamatan Ujung, dengan melaksanakan pembekalan dan pemberian bantuan sarana usaha.

## **2. Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan**

Alokasi anggaran sebesar Rp. 6.500.000.000,- dengan realisasi anggaran sebanyak Rp. 6.305.386.240,- atau 97,00 persen yang dilaksanakan dalam bentuk :

- a) Bantuan Ekowisata Bahari (Marine Ecotourism) yaitu pembangunan gasebo
- b) Distric Marine Development (Pembangunan kios pemasaran, pengadaan mobil kendaraan niaga, peralatan dan perlengkapan rumah kemasan)
- c) Master Plan Desa, ICM, Profil dan pengelolaan pesisir.

## **3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Alokasi anggaran Rp. 593.451.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.593.451.000,- atau 100 persen yang dilaksanakan dalam bentuk Program Penataan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan kegiatan Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) terpadu yang pelaksanaannya pada bulan Januari s/d Desember 2016 dengan ditunjang biaya operasional untuk mendukung Sistem Administrasi Kependudukan.

## **E. PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN**

Penyelenggaraan tugas umum pemerintahan diantaranya meliputi kerjasama daerah dengan instansi vertikal di daerah, koordinasi dengan instansi vertikal di daerah, pembinaan batas wilayah, pencegahan dan penanggulangan bencana, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan tugas-tugas umum pemerintahan lainnya yang dilaksanakan oleh daerah.

### **1. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga**

- a. Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kota Parepare dengan PT. Samudra Indonesia Logistik Kargo tentang Kerjasama Pengembangan Pusat Distribusi Besar dan Kegiatan Logistik Lainnya di Kota Parepare.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Parepare dengan Perum Bulog Divre Kota Parepare tentang Subsidi Program Beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN) Kota Parepare Tahun 2016.
- c. Naskah Perjanjian Belanja Hibah Daerah antara Pemerintah Daerah Kota Parepare dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Parepare.

### **2. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah**

Berkaitan dengan koordinasi dengan instansi vertikal yang terdiri dari Forum Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida), Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) serta Komunitas Intelegen Daerah (Kominda) dengan tujuan utama pembentukan forum tersebut adalah terpeliharanya kerukunan dan toleransi antar umat beragama dan terciptanya suasana aman dan kondusif di lingkungan Masyarakat Kota Parepare.

### **3. Pembinaan Batas Wilayah**

Kebijakan yang ditempuh untuk percepatan proses penyelesaian masalah batas wilayah antara Kota Parepare dengan kabupaten Sidrap, Kota Parepare dengan Kabupaten Pinrang dan Kota Parepare dengan Kabupaten Barru. Penyelesaian permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kota Parepare dalam rangka penegasan batas daerah dengan Pemerintah Kabupaten Sidrap, Pemerintah Kabupaten Pinrang dan Pemerintah Kabupaten Barru adalah meminta kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk memfasilitasi penyelesaian masalah penegasan batas daerah tersebut.

### **4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana**

Selama tahun 2016 telah terjadi kebakaran lahan, angin kencang, tanah longsor, banjir, kebakaran pemukiman. Proses penanggulangan meliputi evakuasi korban, mendirikan posko darurat/pengungsi bagi korban, pemberian bantuan logistik, bantuan rehabilitasi kepada korban pascabencana dan pemberian bantuan dalam bentuk dana sebesar Rp.381.000.000,- untuk perbaikan rumah dan lain-lain peruntukannya.

## **5) Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Pada tahun 2016 situasi stabilitas keamanan Kota Parepare di bidang ideologi, politik, sosial ekonomi, dan sosial budaya masih relatif aman dan tertib, tidak terjadi konflik SARA, anarkis, separatisme maupun lainnya. Hal ini dikarenakan adanya kordinasi yang baik antara pemerintah Kota Parepare dengan pihak yang berwajib serta masyarakat Kota parepare sebagian besar masih menjunjung tinggi nilai hukum dan budaya saling menghormati (sipakatau sipakalebbi).

## **F. PENUTUP**

Pencanangan tahun 2016 sebagai tahun peningkatan kinerja dan inovasi menuju Parepare yang lebih maju, peduli, mandiri dan bermartabat telah membuahkan berbagai keberhasilan diberbagai bidang. Hal tersebut dapat dilihat dari penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Kota Parepare selama tahun 2016. Diantara penghargaan yang diterima adalah duta gerakan bayar balik Indonesia yang diserahkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, penghargaan sebagai tokoh peduli kebebasan pers dan kreatif dalam membangun daerah yang diserahkan pada hari pers nasional tingkat provinsi, penghargaan sebagai kepala daerah pertama yang memerangi narkoba dari fajar group, penghargaan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangan tahun anggaran 2015 dari BPK RI, penghargaan piala adipura kirana 2016 yang diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, penghargaan sebagai BKKBN Terbaik III Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dalam Penilaian Lomba Kader IMP (PPKBD/SUB PPKBD) teladan tingkat Prov.SulSel, penerimaan piala upakarya wanua nugraha oleh pemerintah pusat melalui kementerian dalam negeri yang diserahkan Gubernur Sulawesi Selatan, penghargaan honorary police yang diserahkan oleh Kapolda Sulawesi Selatan, penghargaan adhikarya pangan nusantara tingkat propinsi Sulawesi Selatan diberikan oleh Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan, penghargaan anugerah media humas 2016 kategori profil lembaga humas yang dilaksanakan oleh Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat, penghargaan grand award di ajang The Anugerah 8th FAJAR Otonomi Awards yang dilaksanakan The Fajar Institute of Pro Otonomi (FIPO), penghargaan Smart City Nusantara sebagai pemerintah daerah yang telah siap mengimplementasikan SMART CITY yang diserahkan oleh GM Telkom, penghargaan percepatan penuntasan buta aksara yang diserahkan oleh Gubernur Sulawesi Selatan, penghargaan terbaik ketiga badan keswadayaan masyarakat (BKM) Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan yang diserahkan oleh Gubernur Sulawesi Selatan, dan



penghargaan sebagai pembina karang taruna terbaik oleh Menteri Sosial Republik Indonesia.

Demikian Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2016 ini kami publikasikan untuk diketahui oleh masyarakat Kota Parepare pada khususnya dan oleh seluruh warga Negara Indonesia pada umumnya. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan masukan, saran pendapat ataupun tanggapan guna peningkatan penyelenggaraan pemerintahan ke depan, dapat menyampaikan melalui SMS CENTRE Pengaduan Masyarakat 085-21111353 atau berkunjung langsung pada kantor kami melalui Bagian Hubungan Masyarakat dan atau pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Parepare Jl. Jenderal Sudirman Nomor 78, Telepon 0421-21157 psw. 230, 231,207,214 Fax 0421-21090. Untuk mendapatkan informasi secara mendetail dan selengkapny mengenai Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kota Parepare Tahun 2016 dapat dibuka melalui website Pemda Kota Parepare ([www.pareparekota.go.id](http://www.pareparekota.go.id)).

*Sekian dan Terima Kasih!*

**WALIKOTA PAREPARE,**

**DR. H.M. TAUFAN PAWE, SH, MH**